

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG PEMBELAJARAN
DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 TERHADAP
MINAT BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
MATEMATIKA UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

NUR ELMI

NIM. 180205021

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2022M/1443H**

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG PEMBELAJARAN DARING
SELAMA PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT BELAJAR
MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh:

NUR ELMi
NIM. 180205021

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Matematika**

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,


Dr. Zainal Abidin, M. Pd.
NIP. 197105152003121005

Pembimbing II


Kamarullah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197606222000121002

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG PEMBELAJARAN
DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 TERHADAP
MINAT BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
MATEMATIKA UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

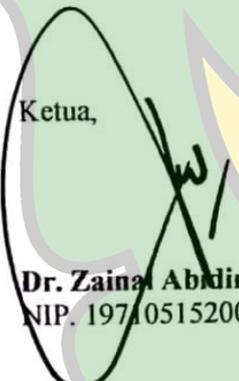
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

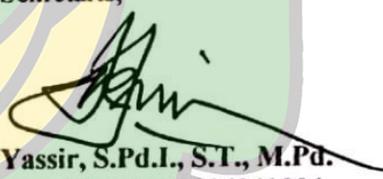
Pada Hari/Tanggal Selasa, 19 Juli 2022 M
20 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Zainal Abidin, M.Pd.
NIP. 197105152003121005

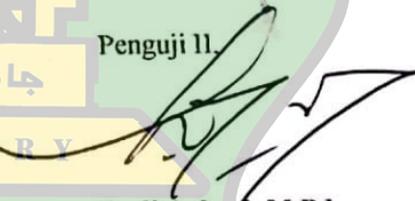
Sekretaris,


Yassir, S.Pd.I., S.T., M.Pd.
NIP. 198208312006041004

Penguji I,

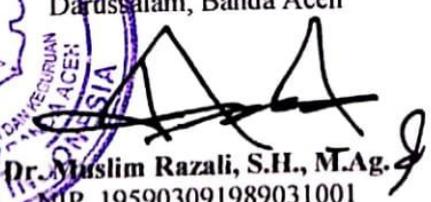

Kamarullah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197606222000121002

Penguji II,


Budi Azhari, M.Pd.
NIP. 198003182008011005



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM-BANDA ACEH
Telp: (0651) 755142, fask: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Elmi
NIM : 180205021
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Tentang Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh 05 Juli 2022

Yang menyatakan,



Nur Elmi

ABSTRAK

Nama : Nur Elmi
NIM : 180205021
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Matematika
Judul : Pengaruh Persepsi Tentang Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Tanggal Sidang : 19 Juli 2022
Tebal Skripsi : 113 halaman
Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Pd.
Pembimbing II : Kamarullah, S.Ag., M.Pd.
Kata Kunci : Persepsi, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19, Minat Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada prodi pendidikan matematika Universitas Islam Negeri Banda Aceh selama pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan matematika dengan jumlah 371 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 0,1 dan menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh 79 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan 18 pernyataan. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif kemudian ada beberapa uji yang harus terpenuhi, seperti uji normalitas, uji realibilitas, uji korelasi, uji koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa pendidikan matematika tentang pembelajaran daring termasuk kedalam kategori sedang dengan keseluruhan persentase sebanyak 82,28%. Mahasiswa memiliki persepsi bahwa materi yang dipelajari secara daring sulit untuk dipahami, meskipun demikian bukan berarti mahasiswa sangat-sangat tidak mampu memahami materi. Mereka menilai pembelajaran daring yang diberikan oleh dosen dapat diterima dengan jelas walaupun materi yang mereka terima hanya sebagian kecil saja, tidak secara keseluruhan. Namun untuk memahami materi tersebut membutuhkan waktu yang tidak cepat, hal ini dikarenakan ada beberapa kendala yang dialami oleh mahasiswa ketika sedang melaksanakan perkuliahan. Sedangkan pengaruh persepsi tentang pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa, ditunjukkan bahwa $r_{hitung}(0,454) \geq r_{tabel}(0,219)$ pada taraf signifikan 5% berada pada daerah penerimaan H_1 , dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang lemah atau rendah antara persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa selama pandemi covid-19. Adapun koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,206$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi pembelajaran daring berkontribusi terhadap minat belajar pada mahasiswa sebesar 20,6%.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena dengan berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“pengaruh persepsi tentang pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 terhadap minat belajar mahasiswa pendidikan matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Shalawat dan salam juga tidak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabat sekalian.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat, guna memperoleh gelar sarjana pada prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi motivasi kepada seluruh mahasiswa.
2. Bapak Dr. M. Duskri, M.Kes. selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika beserta seluruh Bapak/Ibu dosen Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Pd. selaku Penasihat Akademik dan pembimbing I yang selalu memberikan saran dalam mengatasi kendala

selama perkuliahan, serta selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi

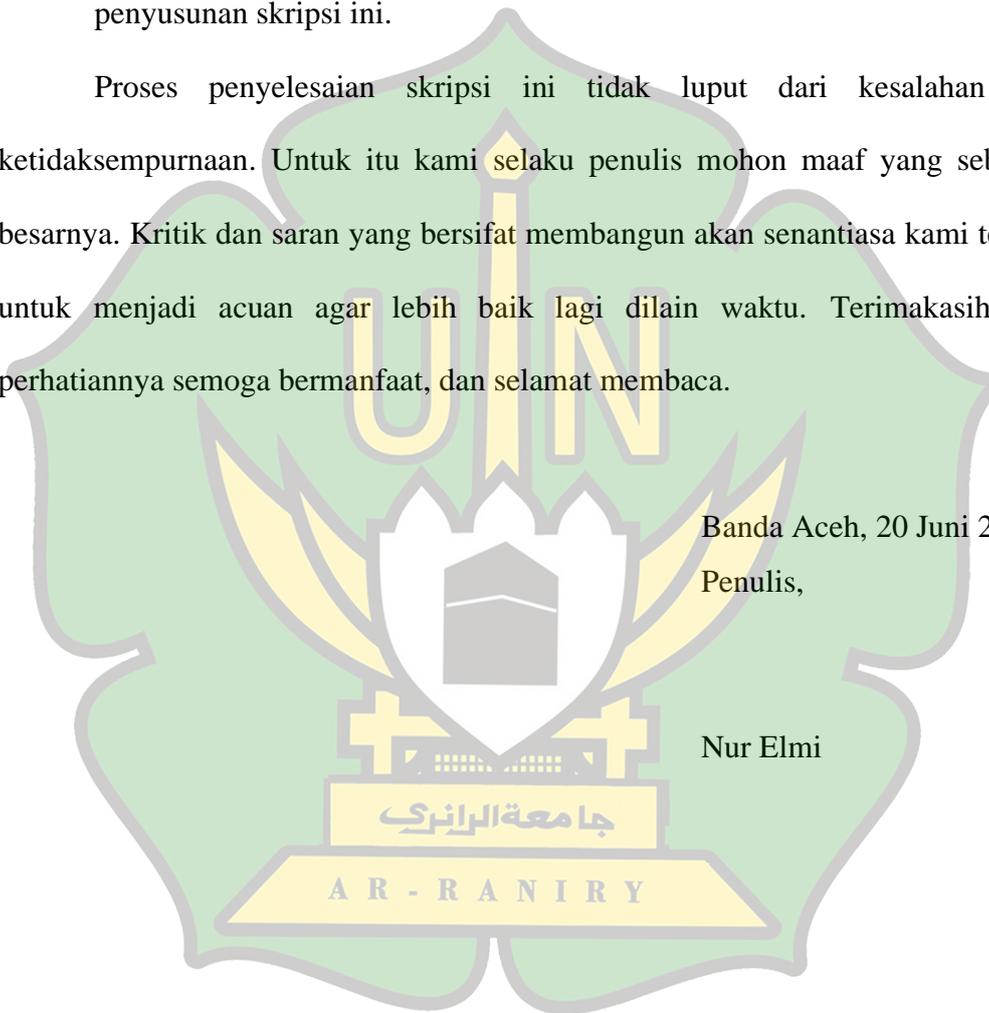
4. Bapak Kamarullah, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, dan kesabaran dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan ketidaksempurnaan. Untuk itu kami selaku penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan senantiasa kami terima untuk menjadi acuan agar lebih baik lagi dilain waktu. Terimakasih atas perhatiannya semoga bermanfaat, dan selamat membaca.

Banda Aceh, 20 Juni 2022

Penulis,

Nur Elmi



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN PENGUJI SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Definisi Operasional	9
1. Pengaruh Persepsi.....	10
2. Pembelajaran Daring.....	10
3. Minat Belajar	11
4. Pandemi Covid-19	11
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	12
A. Persepsi	12
1. Pengertian Persepsi.....	12
2. Fungsi Persepsi	13
3. Proses Terjadinya Persepsi	14
4. Indikator Persepsi	15
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	16
6. Pengukuran Persepsi	17
B. Pandemi Covid-19	18
1. Gambaran Umum Covid-19.....	18
2. Dampak Yang Ditimbulkan Oleh Pandemi Covid-19	19
3. Kendala Yang Dihadapi Oleh Dunia Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19	19
C. Pembelajaran Daring.....	21
1. Pengertian Pembelajaran Daring	21
2. Jenis-Jenis Pembelajaran Daring	22
3. Dasar Hukum Pembelajaran Daring	23
4. Ketentuan Pembelajaran Daring	24

5. Karakteristik/Ciri-Ciri Pembelajaran Daring.....	25
6. Manfaat Pembelajaran Daring	27
7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring.....	28
D. Minat Belajar	29
1. Pengertian Minat Belajar	29
2. Ciri-ciri Peserta Didik yang Berminat Dalam Belajar.....	30
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	31
4. Indikator Minat Belajar.....	32
5. Pengukuran Minat.....	32
E. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Instrumen Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data	42
1. Teknik Analisis Deskriptif.....	42
2. Analisis Korelasi.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
1. Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran Daring	50
2. Minat Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19	60
3. Pengaruh Persepsi tentang Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar.....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian	68
1. Persepsi.....	68
2. Minat Belajar	73
3. Pengaruh Persepsi tentang Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19	74
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rincian Populasi Penelitian	38
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Penelitian	41
Tabel 3.3	Skor dalam Skala Likert.....	43
Tabel 3.4	Kriteria Kecenderungan Persepsi.....	44
Tabel 3.5	Kriteria Kecenderungan Minat Belajar	45
Tabel 3.6	Interpretasi Besar Product Moment	48
Tabel 4.1	Data Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring	50
Tabel 4.2	Daftar Distribusi Frekuensi Data Persepsi	52
Tabel 4.3	Distribusi Kecenderungan Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran Daring	54
Tabel 4.4	Data Minat Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19	61
Tabel 4.5	Daftar Distribusi Frekuensi Data Minat Belajar	62
Tabel 4.6	Distribusi Kecenderungan Minat Belajar Mahasiswa.....	64
Tabel 4.7	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes	65
Tabel 4.8	Anova Table.....	66
Tabel 4.9	Product Moment Correlation	66
Tabel 4.10	Model Summary.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh	85
Lampiran 2.	Surat Mohon Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	86
Lampiran 3.	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Prodi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	87
Lampiran 4.	Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian.....	88
Lampiran 5.	Instrumen Angket Penelitian	89
Lampiran 6.	Rekapitulasi Hasil Angket Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Daring Dan Minat Belajar Mahasiswa	92
Lampiran 7.	Pemberian Skor Hasil Angket Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Daring	95
Lampiran 8.	Pemberian Skor Hasil Angket Minat Belajar Mahasiswa	97
Lampiran 9.	Distribusi r Tabel Product Momen	99
Lampiran 10.	Dokumentasi.....	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penghujung tahun 2019 adalah tahun yang tak pernah diduga oleh setiap negara di belahan dunia. Hal demikian dikarenakan sebuah wabah muncul disuatu kota di negara Cina yaitu kota wuhan kemudian masuk ke Indonesia sejak awal bulan Maret pada tanggal 2 tahun 2020. Wabah tersebut disebabkan oleh sebuah virus yang bernama Covid-19. Virus covid-19 ini sangat cepat dalam perkembangbiakannya sehingga pemerintah Indonesia turut mengambil suatu kebijakan dalam memutus mata rantai penyebarannya. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah yaitu dengan cara menghimbau masyarakat untuk melakukan *physical distancing* menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH).¹ Kebijakan tersebut mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, termasuk diantaranya sektor pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) dan Kementerian Agama Republik Indonesia mengeluarkan suatu kebijakan belajar yang bermula tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dari rumah.² Dikarenakan kebijakan tersebut berbagai sekolah sampai universitas telah melakukan pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah.

Kebijakan pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah juga di lakukan oleh salah satu PTKIN dibawah naungan kementerian agama yaitu Universitas

¹Syarifah Hikmah Jamil, & Invoni Dwi Aprilisanda, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19". *Behavioral Accounting Journal*, Vol.3, No.1, 2020, DOI: 10.33005/baj.v3i1.57. h.37–38.

²Kemenag., "Surat edaran". Juni 2020. Di akses pada 20 juni 2020, pukul 13.00 dari situs <https://admindku.kemenag.go.id/public/data/files/users/1/files/Surat%20Edaran%2026-Mar-2020%2012-27-27.pdf>.

Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini juga berlaku untuk seluruh fakultas salah satunya yaitu fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry. Sehingga seluruh prodi juga ikut menerapkan proses pembelajaran secara daring termasuk prodi Pendidikan Matematika.

Pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah disebut juga pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring adalah sebuah metode pembelajaran menggunakan jaringan berbantuan berbagai teknologi dan multimedia untuk membaca, menulis, dan berkomunikasi yang dilakukan pada waktu yang sama namun tidak dalam ruang yang sama. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengoptimalkan akses bagi mahasiswa supaya mendapatkan pembelajaran yang lebih bagus dan berkualitas pada masa pandemi. Karena dengan menerapkan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mengikuti pembelajaran atau mata kuliah tertentu dalam situasi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring juga memiliki beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh dosen maupun mahasiswa. Bagi Mahasiswa, pembelajaran daring bisa menjadi sebuah metode alternatif belajar yang sangat fleksibel dimana mereka dapat memperoleh pembelajaran tanpa harus terikat oleh ruang dan waktu yang sudah ditentukan. Pembelajaran daring ini juga dapat menumbuhkan motivasi untuk belajar sendiri serta meningkatkan komunikasi antar mahasiswa. Bagi dosen metode pembelajaran daring ada untuk mengganti metode pembelajaran konvensional yang dapat berdampak pada profesionalitas kerja bagi dosen.

Pembelajaran daring yang sering disebut E-learning adalah suatu kegiatan pembelajaran yang tidak asing lagi untuk pendidikan tinggi. Dikarenakan pada pendidikan tingkat tinggi sudah diterapkan sebelumnya metode belajar *Blended*

Learning yang mengkolaborasikan pembelajaran luar jaringan dengan pembelajaran dalam jaringan. Akan tetapi, berbeda halnya saat terjadi pandemi covid-19 dimana pembelajaran total dilakukan daring. Meskipun bukan sesuatu yang asing terhadap pembelajaran daring, perubahan sistem belajar secara langsung (tatap muka) menjadi pembelajaran daring menyebabkan banyak paradigma diberbagai pihak. Dan realitanya, selama masa pandemi Covid-19 terjadi, kebanyakan mahasiswa mengeluh pada sistem pembelajaran yang bersifat daring. Pembelajaran yang bersifat daring nyatanya hanya tugas dan terkadang tanpa penjelasan terkait materi yang diajarkan. Secara tidak langsung, hal ini berdampak pada minat belajar dan hasil belajar mereka.³

Sedangkan hasil belajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran, dikarenakan hasil belajar merupakan penunjang atau pengukur keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan belajar ditentukan oleh beberapa faktor internal maupun eksternal. Menurut Muhibbin Syah, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya keadaan jasmani dan rohani peserta didik yaitu persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran, minat belajar, motivasi belajar dan lainnya. Faktor eksternal adalah kondisi lingkungan disekitar peserta didik yaitu perhatian orang tua, tingkat ekonomi orang tua dan lainnya.⁴ Dari beberapa faktor yang disebutkan, persepsi peserta didik merupakan faktor yang cukup kuat mempengaruhi hasil belajar.

³Rendika Vhalery dkk, "Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Online Google Classroom Pada Minat Dan Motivasi Belajar". *Jurnal Pendidikan intelektual*, Vol.2, No.1, 2021, DOI:10.37010/int.v2i1.271. h.28-29.

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010), h.129.

Sejalan dengan itu Pratama dkk., menjelaskan bahwa persepsi merupakan awal terbentuknya minat.⁵ Minat belajar yang tinggi pada mahasiswa dibuktikan dengan besarnya rasa ingin tahu mahasiswa tersebut dan usahanya untuk membuat prestasi belajar terus meningkat. Meskipun belajar dari rumah, mahasiswa diharapkan untuk tetap memiliki minat belajar yang tinggi. Informasi atau rangsangan yang diterima seseorang akan memberikan kesan atau persepsi, baik itu positif ataupun negatif. Apabila persepinya positif akan menimbulkan rasa suka yang akan menimbulkan minat belajar yang tinggi, karena ia merasa senang dan akan memiliki dorongan yang kuat untuk memperhatikan materi yang diajarkan, bersifat aktif serta menaruh perhatian lebih terhadap pembelajaran, sehingga bagi peserta didik yang memiliki persepsi positif dan minat belajar yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki persepsi negatif akan memiliki minat belajar yang rendah. Karena ia cenderung kurang tertarik dan kurang memperhatikan dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar yang dicapainya tidak maksimal.⁶ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesy Milda, yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi, minat dengan hasil belajar.⁷

Adapun penelitian Niswara, menemukan bahwa penerapan pembelajaran daring bisa meningkatkan minat dan hasil belajar individu.⁸ Hal ini sama dengan menurut Sundari Sukmanasa dalam penelitiannya yaitu pembelajaran daring

⁵Yesy Milda Paula Pratama. Retno Sri Iswari, Sri Ngabekti, "Korelasi Persepsi dan Minat dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 10 Lintas Minat Biologi SMAN 1 Ambarawa". *Jurnal Ilmiah Phenomenon*, Vol.8, No.1, 2018, h.57.

⁶Mega Sagita, "Hubungan Persepsi Dan Minat Dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII.1 dalam Pembelajaran Daring (Pandemi Covid-19) Di MTs.Sti Tanjung Barulak", *Skripsi*, IAIN Batu Sangkar, 2021, h.6.

⁷Yesy Milda Paula Pratama. Retno Sri Iswari, Sri Ngabekti, "Korelasi Persepsi ... h.67.

⁸Niswara, R., Fita, M., & Untari, A. "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap High Order Thinking Skill", *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Vol.7, No.2, 2019, h. 86.

mampu memberikan hal positif berupa ingatan menjadi lebih baik, lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri, meningkatkan pemahaman materi dan meningkatkan pemanfaatan teknologi. Adapun dampak positif lain yang didapat saat proses pembelajaran daring adalah memberi pengalaman serta eksplorasi mahasiswa mengenai jadwal dan proses pembelajaran, serta mahasiswa belajar bertanggung jawab terhadap hal tersebut.⁹

Menurut Saifuddin dalam penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan menganggap pembelajaran daring adalah hal yang baik, pemahaman ini dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan mahasiswa tersebut.¹⁰ Tetapi berbeda halnya dengan Indrayana dan Sadikin dalam penelitiannya ditemukan bahwa 12% dari 90 mahasiswa menyatakan tidak berminat dengan penerapan pembelajaran daring.¹¹

Menurut Gumanti dan Teza, mahasiswa sudah mulai menunjukkan kearah titik jenuh terhadap pembelajaran daring. Hal ini terlihat dari minat mahasiswa yang menurun untuk mengikuti proses perkuliahan daring. Turunnya minat mahasiswa tersebut terlihat saat tidak adanya ikutserta mahasiswa dalam proses perkuliahan seperti sering absen dan terlambat. Kurangnya minat mahasiswa juga terlihat saat pengumpulan tugas-tugas yang sering terlambat dikumpulkan dan kurangnya keterlibatan dalam diskusi pada saat proses perkuliahan daring.¹²

⁹Sundari, F.S., & Sukmanasa, E. "Analisis Minat Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Berbasis E-Learning", *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, Vol.1, No.1, 2018, DOI:10.33751/jppguseda.v1i1.867.h.24.

¹⁰Saifuddin, M. "E-Learning dalam Persepsi Mahasiswa", *Jurnal VARIDIKA*, Vol.29, No.2, 2018, DOI: 10.23917/varidika.v29i2.5637, h.108.

¹¹Boy Indrayana, Ali Sadikin, "Penerapan E-Learning Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menekan Penyebaran Covid-19", *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, Vol.2, No.1, 2020, h.50.

¹²Dessyta Gumanti, Serli Diovani Teza, "Analisis Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19" *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3, No.4, 2021, DOI: 10.31004/edukatif.v3i4.623, h.1640.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara awal peneliti kepada mahasiswa yang sedang melakukan perkuliahan daring dimasa pandemi Covid-19 ditemukan bahwa, metode daring memudahkan mereka saling berbagi tentang materi pelajaran meskipun mereka tidak dalam ruangan yang sama, adapun kendala dalam pembelajaran secara daring yaitu susahnya konektivitas jaringan internet karena tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Kalaupun jika ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan tersebut tidak stabil, hal ini disebabkan letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Kendala lainnya yaitu kuota yang terbatas, serta kurangnya pemahaman terhadap materi yang diberikan karena tidak ada bimbingan atau pantauan secara langsung dari dosen ketika pembelajaran sedang dilaksanakan, sehingga kurangnya interaksi yang terjadi. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya penilaian serta penalaran pada pelajaran matematika dalam proses belajar dan mengajar. Pembelajaran yang dilaksanakan di rumah membuat mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar karena pembelajaran daring tidaklah seperti pembelajaran konvensional yang bisa tatap muka dengan dosen serta mahasiswa lainnya. Melalui hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa, pembelajaran yang dilakukan secara daring akan menimbulkan persepsi yang berbeda diantara masing-masing mahasiswa baik itu persepsi negatif maupun positif.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa, pembelajaran yang dilakukan secara daring saat ini semakin diandalkan untuk memfasilitasi kegiatan akademik para mahasiswa, terutama selama pandemi Covid-19 yang membuat sebagian besar masyarakat dibatasi untuk tidak keluar dan berada di tempat kerumunan orang seperti sekolah terlebih khusus dalam lingkungan kampus, dengan adanya solusi pembelajaran daring diharapkan mahasiswa tetap memiliki minat belajar

yang tinggi, akan tetapi pada kenyataannya mahasiswa masih memiliki minat belajar yang rendah terhadap pembelajaran daring, karena tidak memenuhi indikator minat belajar yaitu adanya perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, perhatian saat belajar dan keterlibatan dalam belajar. Karena hal itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat korelasi persepsi dengan minat belajar mahasiswa pendidikan matematika selama masa pandemi ini, Oleh karena itu peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“pengaruh persepsi tentang pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 terhadap minat belajar mahasiswa pendidikan matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimakah persepsi mahasiswa pendidikan matematika tentang pembelajaran daring selama pandemi Covid-19?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi tentang pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 terhadap minat belajar mahasiswa pendidikan matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa matematika tentang pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 terhadap minat belajar mahasiswa pendidikan matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi kajian yang bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh persepsi tentang pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 terhadap minat belajar mahasiswa pendidikan matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang berguna untuk menambah wawasan, sehingga bisa dijadikan sebagai kontribusi pengembangan metode atau strategi pembelajaran, khususnya di masa pandemi Covid-19 yang sedang terjadi pada saat ini. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi kita untuk mengoptimalkan kemampuan dan fasilitas yang kita miliki dengan sebaik-baiknya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Diharapkan dapat menjadi masukan dan memberikan gambaran kepada dosen tentang pengaruh persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran yang dilakukan secara daring, baik itu persepsi positif maupun persepsi negatif terhadap minat belajar mahasiswa agar dapat dijadikan sebagai alat koreksi sehingga menjadikan pembelajaran daring ini lebih menarik lagi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dari kegiatan penelitian ini dapat memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan minat belajar, yang nantinya bisa memperoleh hasil belajar

yang baik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa tentang adanya penerapan pembelajaran daring yang menjadi solusi belajar pada saat pandemi Covid-19, sehingga mahasiswa tetap bisa menyelesaikan perkuliahan pada tepat waktu walaupun proses pembelajaran tidak secara tatap muka.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas mengenai pengaruh persepsi tentang penerapan pembelajaran daring terhadap minat belajar, terutama bagi keluarga dan orang tua para mahasiswa agar dapat memantau anak-anaknya ketika sedang melakukan pembelajaran secara daring.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami pengaruh persepsi pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa selama pandemi, serta bekal untuk dimasa mendatang.

e. Bagi Institusi

Sebagai bahan informasi atau sebagai bahan referensi tentang pengaruh persepsi pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa. Dan sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami konsep judul ini. Sehingga perlu dikemukakan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi

Pengaruh merupakan daya yang timbul dari sesuatu, orang, benda, yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹³ Sedangkan Persepsi merupakan suatu proses untuk menyusun, mengenali, dan menafsirkan suatu informasi sensoris untuk mendapatkan pemahaman dan gambaran dari suatu lingkungan.

Pengaruh persepsi yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini yaitu efek yang timbul dari penilaian mahasiswa pendidikan matematika terhadap pembelajaran daring yang telah berlangsung pada tahun ajaran 2019/2020, efek tersebut dapat dilihat dari minat belajar yang diukur dengan menggunakan kuesioner.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran dalam jaringan yang menggunakan pemanfaatan internet dan beberapa aplikasi sebagai media belajar. Hartanto, menyatakan bahwa pembelajaran daring dibagi menjadi dua jenis, yaitu *synchronous learning* dan *asynchronous learning*.¹⁴ sinkronus artinya aktivitas *real time* dalam pembelajaran daring. Semua materi dan interaksi guru secara langsung dengan siswa terjadi sesuai dengan jadwal pembelajaran setiap hari, proses pembelajaran terjadi pada saat yang sama antara dosen dan mahasiswa. Hal ini memungkinkan interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa secara online. Asinkronus artinya pelaksanaan belajar tidak terjadi dalam waktu bersamaan

¹³Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2001), h. 849.

¹⁴W. Hartanto, "Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, Vol.10, No.1, 2016, h.5

maksudnya guru hanya perlu meletakkan materi, tugas, serta evaluasi di suatu tempat yang telah ditentukan dan membiarkan siswa berusaha secara mandiri. Pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *synchronous learning*.

3. Minat Belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus dengan rasa senang tanpa ada paksaan dari orang lain sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku. Mahasiswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- d. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. Ketika mahasiswa memiliki minat belajar maka ia akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

4. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit virus corona 2019 di seluruh dunia, Wabah virus ini sangat cepat penyebarannya dan tidak terduga sehingga beberapa sektor kehidupan di Indonesia menjadi terhambat. Sektor yang diakibatkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sektor Pendidikan.

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris “*Perception*” yang berarti tanggapan. Tanggapan ialah bayangan pengamatan yang tinggal dikesadaran kita sesudah mengamati.¹⁵ Dalam kamus besar psikologi, persepsi diartikan sebagai suatu sistem pengamatan individu terhadap lingkungan dengan menggunakan indra yang dimiliki sehingga menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada di lingkungannya. Persepsi dapat diartikan sebagai proses diterimanya rangsangan melewati pancaindra yang diawali oleh perhatian, sehingga individu mampu mengetahui, menerjemahkan, dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang ada di luar maupun yang ada dalam diri individu.¹⁶

Menurut Rahmat persepsi adalah pengalaman tentang obyek, insiden atau hubungan-hubungan yang didapati dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi merupakan suatu pandangan atau anggapan seseorang perihal suatu objek yang diperhatikan, sehingga dapat memaknai atau menyimpulkan suatu peristiwa dari obyek tersebut. Hal ini didapat melalui proses dari penilaian individu menggunakan indera pada obyek-obyek disekitarnya. Semua orang dapat menyampaikan persepsi tersendiri dan juga berbeda-beda, karena semua itu tergantung dari proses terjadinya persepsi oleh masing-masing individu. Persepsi dapat terjadi jika terjadinya stimulus yang diteruskan ke pusat

¹⁵Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Aksara baru, 1986), h.31.

¹⁶Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2004), h.93.

syaraf yaitu otak, sehingga akan terjadi proses psikologi dan seorang individu akan mengalami persepsi.¹⁷

Menurut Walgito persepsi merupakan suatu proses yang diawali oleh pengindraan, yaitu merupakan proses yang berupa diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya.¹⁸ Sedangkan menurut Slameto, persepsi adalah proses yang berhubungan masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi seseorang terus menerus menciptakan hubungan dengan lingkungannya. Untuk mengetahui tentang persepsi, maka perlu dilakukan penelaah yang lebih mendalam mengenai hal-hal yang diamati oleh seseorang.¹⁹

Dari beberapa pengertian persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah aksi penilaian dalam pemikiran individu setelah mendapatkan stimulus dari apa yang dirasakan oleh pancaindranya. Stimulus tersebut kemudian meningkat menjadi suatu pemikiran yang akhirnya membuat seseorang memiliki suatu pandangan terkait suatu persoalan atau kejadian yang sedang terjadi.

2. Fungsi Persepsi

Persepsi memiliki fungsi tersendiri dalam sistem pancaindra manusia yaitu untuk mendefinisikan objek yang ada di tempat itu (pengenalan) dan dimana objek itu berada (lokalisasi). Hal ini penting bagi kelangsungan hidup karena sering kali kita harus mengetahui suatu objek itu sebelum kita dapat mengetahui sifat pentingnya. Sehingga jika kita tahu suatu objek adalah roti, kita tahu rasanya enak dan jika kita tahu suatu objek adalah harimau, kita tahu itu binatang

¹⁷Rahmat, J. *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.50.

¹⁸Walgito, B. *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h.99.

¹⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan ke5. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h.102.

buas yang berbahaya kalau diganggu. Selain itu fungsi persepsi lainnya adalah mempertahankan penampilan objek tetap konstan, walaupun kesan yang diterima retina terus menerus berubah.²⁰

3. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi tidak terjadi begitu saja akan tetapi melalui sebuah proses yang kompleks dalam diri seorang individu. Menurut Thoha menyatakan bahwa proses terbentuknya persepsi seseorang didasari pada beberapa tahapan:

- ❖ Stimulus atau Rangsangan; Terjadinya persepsi dimulai ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus atau rangsangan yang timbul dari lingkungannya.
- ❖ Registrasi; Dalam proses registrasi, suatu tanda yang terlihat adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan saraf seseorang berpengaruh melewati alat indera yang dimilikinya.
- ❖ Interpretasi; Merupakan suatu bagian kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan makna kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi bergantung pada cara pendalamannya, motivasi dan kepribadian seseorang.
- ❖ Umpan Balik (feed back); Setelah melalui proses interpretasi, informasi yang sudah diterima dipersepsikan oleh individu dalam bentuk umpan balik terhadap stimulus.²¹

²⁰Aqma Rina, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Perkembangan Hewan Dimasa Pandemi Covid-19", *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2021, h.12-13.

Walgito juga menyatakan bahwa proses terjadinya persepsi melalui beberapa tahap yaitu:

- 1) Suatu obyek atau sasaran mendatangkan stimulus, selanjutnya stimulus tersebut ditangkap oleh alat indera. Proses ini berlangsung secara alami dan berhubungan dengan segi fisik. Proses tersebut dinamakan proses kealaman.
- 2) Stimulus suatu obyek yang diterima oleh alat indera, kemudian disalurkan ke otak melewati syaraf sensoris. Proses pengiriman stimulus ke otak disebut proses psikologi yaitu berfungsinya alat indera secara normal.
- 3) Otak selanjutnya memproses stimulus sehingga individu menyadari objek yang diterima oleh alat inderanya. Proses ini disebut proses psikologis. Dalam hal ini terjadi adanya proses persepsi yaitu proses dimana seseorang mengetahui dan memahami suatu objek berdasarkan stimulus yang mengenai alat inderanya.²²

Sehingga disimpulkan bahwa proses terjadinya persepsi melalui suatu obyek yang berupa peristiwa, informasi dan kejadian yang terjadi, sehingga dapat mendatangkan stimulus, kemudian akan ditangkap oleh alat indera manusia dan disalurkan ke otak melalui syaraf sensorik, sehingga individu memahami obyek yang diterima oleh alat penginderaannya.

4. Indikator Persepsi

Adapun indikator dari persepsi adalah sebagai berikut:

a. Penerimaan

Proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsangan dari luar

²¹Thoha, M. *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h.145.

²²Walgito, B. *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), h.54.

kemudian diteruskan oleh saraf sensoris ke otak, sehingga muncul suatu kesimpulan.

b. Evaluasi

Rangsang-rangsang dari luar yang telah ditangkap indera, kemudian dievaluasi oleh individu dengan sangat subjektif. Individu yang satu menilai suatu rangsang sebagai sesuatu yang rumit dan membosankan, tetapi individu yang lain menilai rangsang yang sama tersebut sebagai sesuatu yang baik dan menggembirakan.²³

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Miftah Toha mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, faktor internal dipengaruhi oleh perasaan, sikap, dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal, faktor eksternal dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.²⁴

Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu. Faktor tersebut didapat dari beberapa peristiwa yang pernah terjadi pada masa lalu atau dari suatu peristiwa yang diamati pada sebuah obyek.

²³Aqma Rina. "Persepsi Mahasiswa ... h.13-14.

²⁴Asrori, *Psikologi Pendidikan*, (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2020), h. 50.

6. Pengukuran Persepsi

Menurut Notoatmojo komponen sikap meliputi persepsi, kehidupan emosional, dan kecenderungan untuk bertindak. Oleh karena itu pengukuran persepsi dapat menggunakan dengan skala pengukuran sikap. Skala sikap dapat diukur dengan menggunakan skala Likert (Sugiyono). Skala Likert menggunakan sejumlah pernyataan/pertanyaan untuk mengukur sikap yang didasarkan pada rata-rata jawaban, dalam skala Likert responden diminta untuk menunjukkan tingkatan dimana mereka setuju atau tidak setuju pada setiap pernyataan/pertanyaan dengan pilihan skala yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.²⁵

Menurut Azwar, pengukuran persepsi dapat dilakukan dengan menggunakan skala likert, dengan kategori sebagai berikut:

1. Pernyataan positif/pernyataan negatif

Sangat setuju: SS

Setuju: S

Tidak setuju: TS

Sangat tidak setuju: STS

2. Kriteria pengukuran Persepsi

a. Persepsi positif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $> T \text{ Mean}$

b. Persepsi negatif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $\leq T \text{ Mean}$

²⁵Martina Indah Puspitasari, "Hubungan Persepsi Perawat tentang rotasi kerja dengan semangat kerja perawat di RSUD Banyumas", *Skripsi*, Purwokerto: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2013, h.13.

B. Pandemi Covid 19

1. Gambaran Umum Covid 19

Menurut Dewi menyatakan bahwa corona virus merupakan populasi virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Gejala pada virus ini mirip dengan penyakit flu yaitu seperti batuk, pilek, demam dan disertai sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.²⁶

Wabah virus baru Corona (Covid-19), mulai terdiagnosis 1 Desember 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei, RRC. Pada tanggal 25 Maret 2020, yang terinfeksi tercatat sebanyak 422.989 jiwa dan yang meninggal 18.916 jiwa, yang berarti tingkat kematiannya 4,4%. Sementara di Indonesia terinfeksi 790 dan meninggal 58 jiwa yang berarti tingkat kematian 7,3% (beberapa hari sebelumnya tercatat 9,3% tertinggi di dunia). Tapi problem Covid-19 ini yang sangat dikhawatirkan bukan kematiannya, tapi penyebarannya sangat cepat hampir ke seluruh negara-negara di dunia. Pandemi Covid-19 seperti ledakan bom yang menghantam dunia dan menimbulkan kegelisahan, ketakutan, dan tidak berdayaan global sangat hebat. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan-kebijakan yang akan dilaksanakan, agar semua masyarakat tidak terpuruk dengan keadaan dan tetap melaksanakan aktivitas dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan.²⁷

²⁶Dewi, W, A, F. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.2 No.1, 2020, h 56.

²⁷Ahmad Erani, *Pandemi Corona: Virus Deglobalisasi*, (Bogor: IPB Press, 2020), h.3.

2. Dampak Yang Ditimbulkan Oleh Pandemi Covid-19

Dampak dari adanya virus Covid-19 salah satunya adalah pendidikan dimana peserta didik melakukan pembelajaran secara daring mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK), hingga Perguruan Tinggi. Menurut Nuryana pembelajaran online atau daring dimasa pandemi Covid-19 adalah bagian dari upaya mengoptimalkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus Covid-19. Sedangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengemukakan bahwa pembelajaran daring pada semua jenjang pendidikan formal juga merupakan upaya nyata yang dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pembelajaran daring memang tidak menjadi permasalahan untuk masyarakat perkotaan yang memiliki jaringan internet yang bagus, akan tetapi berbeda dengan masyarakat pedesaan dengan kapasitas internet yang terbatas.²⁸ Menurut Syah terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi Covid-19 yaitu: a) penguasaan internet yang terbatas guru dan siswa; b) kurang memadainya sarana dan prasarana; c) terbatasnya akses internet; d) tidak siap dana pada kondisi darurat.²⁹

3. Kendala Yang Dihadapi Oleh Dunia Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19

Perubahan pembelajaran dari tatap muka menjadi daring yang terbentuk secara mendadak, menimbulkan berbagai macam reaksi dan kendala bagi dunia

²⁸Prabowo Mardianto, "Persepsi Siswa Kelas XII Terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2020, h.22.

²⁹Syah, R. H., "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia": Sekolah Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran, *Jurnal Sosial Dan Budaya*, Vol.17, No.5, 2020, h.397-398.

pendidikan di Indonesia, tak terkecuali dosen yang merupakan ujung tombak pendidikan yang langsung berhadapan dengan mahasiswa. Sejumlah pendidikan mengalami kendala ketika melaksanakan pembelajaran daring, diantaranya terkendala dengan aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan.³⁰

Kendala yang dihadapi pendidik dalam menghadapi pembelajaran daring tentunya sangat banyak, mengingat ini adalah kegiatan mendadak yang tidak direncanakan dalam kurikulum. Beberapa pendidik, yang paham teknologi tentu saja cepat memikirkan bagaimana melaksanakan kegiatan pembelajaran daring yang efektif, kognitif, dan psikomotorik sekaligus dirumah.³¹ Namun beda halnya dengan masyarakat pedesaan dengan kapasitas internet yang terbatas dan minim pengetahuan akan teknologi.

Pembelajaran daring dirasa tidak menyenangkan bagi peserta didik, mereka merasakan beberapa kendala seperti adanya gangguan sinyal pada saat pembelajaran berlangsung, mereka merasa boros dikarenakan kuota yang cepat habis, susah memahami materi yang disampaikan pendidik, dan mereka merasa aktivitas sosial mereka dengan teman-temannya terhambat. Kebanyakan peserta didik merasa pembelajaran daring tidak efektif, karena dalam praktiknya pendidik lebih dominan dalam pemberian tugas bukan penjelasan materi.³²

Menurut Agusmanto Kendala yang dihadapi mahasiswa pendidikan matematika dalam proses pembelajaran daring merupakan kendala-kendala

³⁰Henry Aditya, "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara", *Journal Elementary School*, Vol.7, No.2, 2020, h.301.

³¹Dindin Jamaluddin, dkk. "Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan*, Vol.4, No.2, 2020, h.20.

³²Nisaul Chaoiroh, "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pandangan Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan*, Vol.7, No.2, 2020, h.203.

fundamental yang harus dihadapi, diantaranya kendala di bidang jaringan internet, keterbatasan fitur aplikasi pembelajaran daring, serta kendala dalam hal pelayanan pembelajaran.³³

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan karena berusaha untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Adanya pembelajaran daring ini tentu saja menimbulkan persepsi yang berbeda-beda diantara mahasiswa, ada yang berpersepsi positif dan ada pula yang berpersepsi negatif. Yang mana persepsi ini akan mempengaruhi kualitas dari peserta didik itu sendiri.

C. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring sangat dikenal di lingkungan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran dalam jaringan. Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana dosen dan mahasiswa tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Isman, pembelajaran daring adalah penerapan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini bisa dilaksanakan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.³⁴

³³Agusmanto Hutaeruk, Ropinus Sidabutar, “Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualiatatif Deskriptif”, *Journal of Mathematics Education and Applied*, Vol.02, No.01, 2020, h.50.

³⁴Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: Sarnu Untung, 2020), h.3.

2. Jenis-Jenis Pembelajaran Daring

Jenis pembelajaran daring dapat dibedakan berdasarkan jenis interaksi, model desain penggunaan, serta skema penyelenggaraannya. Berdasarkan desain interaksi/ komunikasi, pembelajaran daring dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Pembelajaran Sinkronus

Pembelajaran sinkronus adalah interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan antar mahasiswa itu sendiri dilakukan secara bersamaan waktunya dengan menggunakan media komunikasi langsung. Sehingga, komunikasi dan interaksinya berlangsung secara real time maka dosen dan mahasiswa harus hadir secara bersamaan, walaupun dalam tempat yang berbeda dan terpisah. Misalnya yaitu obrolan daring dan konferensi video, karena interaksi secara langsung, pembelajaran daring ini memiliki kelebihan dalam hal mendatangkan rasa kebersamaan. Mahasiswa dapat langsung bertanya-jawab dan berdiskusi dengan dosen dan sesama peserta lainnya secara instan sehingga setiap pertanyaan akan mendapat respon secara cepat dan sehingga proses kognitif mahasiswa menjadi lancar tanpa interupsi. Disisi lain, kekurangan dari pembelajaran daring ini adalah kendala waktu yang biasanya dialami para mahasiswa. Proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam waktu bersamaan yang mengharuskan kehadiran secara bersamaan dapat menimbulkan rendahnya fleksibilitas waktu belajar.³⁵

b. Pembelajaran Asinkronus

Pembelajaran asinkronus merupakan antonim dari pembelajaran sinkronus dimana pelaksanaan pembelajaran dilakukan tidak dalam waktu yang bersamaan

³⁵Fikriyah, "Deskripsi Kesulitan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Sarolangun", *Skripsi*, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021, h.13-14.

antara dosen dengan mahasiswa. Pembelajaran asinkron ini dapat dilaksanakan bahkan saat mahasiswa atau dosen sedang offline. Sebagian besar konten untuk pembelajaran daring biasanya menggunakan teknologi asinkronus. Keunggulan dari pembelajaran ini adalah dalam hal meningkatkan partisipasi mahasiswa secara kognisi (refleksi dan pencernaan informasi), dan juga dalam meningkatkan partisipasi personal seperti semangat dan motivasi belajar. Disisi lain, kekurangan pembelajaran ini adalah kurangnya interaksi langsung yang menyebabkan mahasiswa dapat merasa terasing. Perasaan sendirian dan tidak memiliki teman yang kerap dirasakan mahasiswa online asinkronus bisa menyebabkan perasaan frustrasi dan demotivasi ketika mereka mengalami masalah belajar, dan dapat menimbulkan keinginan untuk menghentikan proses belajar.³⁶

Disimpulkan dari definisi diatas bahwa jenis pembelajaran daring ini dapat dibagi menjadi dua yaitu pembelajaran sinkronus dan pembelajaran asinkronus. Pembelajaran sinkronus ini pembelajaran yang dilaksanakan dengan tatap muka, mahasiswa dan dosen hadir secara kebersamaan. Sedangkan pembelajaran asinkronus adalah pembelajaran yang dilakukan tidak dalam waktu bersamaan antara mahasiswa dan dosen.

3. Dasar Hukum Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring di Indonesia dilaksanakan dengan aturan dan sistem yang terpusat pada peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk mengatur pembelajaran daring pemerintah merumuskan dasar-dasar hukum penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan (Daring) di masa Pandemi Corona Virus 2019. Adapun dasar hukum dimaksud adalah:

³⁶Fikriyah...h.14-15

- a. Keppres No. 11 Tahun 2020, tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19;
- b. Keppres No. 12 Tahun 2020, tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus (Covid-19);
- c. Surat Keputusan Kepala BNPB Nomor 9.A. tahun 2020, tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Virus Corona di Indonesia;
- d. SE Mendikbud No.3 Tahun 2020, tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan;
- e. Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi;
- f. SE Mendikbud No.4 Tahun 2020, tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona;
- g. Surat Edaran Menteri PANRB No. 19 tahun 2020, tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah.³⁷

4. Ketentuan Pembelajaran Daring

Ketentuan pembelajaran daring telah diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang batasan-batasan dalam penerapan pembelajaran Daring. Adapun batas-batasannya sebagai berikut:

³⁷Albert Efendi, *Konsep ...* h. 10

- a. Siswa tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas;
- b. Pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang berguna bagi siswa;
- c. Difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai covid-19;
- d. Tugas dan aktivitas disesuaikan dengan minat dan kondisi siswa, serta mempertimbangkan kesenjangan akses dan fasilitas belajar di rumah;
- e. Bukti atau Produk aktivitas belajar dari rumah dberi umpan balik yang bersifat kualitatif dari guru, tanpa harus berupa skor/nilai kuantitatif.³⁸

5. Karakteristik/Ciri-Ciri Pembelajaran Daring

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 17 (Permendikbud) nomor 109 tahun 2013 ciri-ciri dari pembelajaran daring adalah:³⁹

- 1) Pendidikan jarak jauh mengacu pada sebuah aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan melalui komunikasi tanpa terikat jarak.
- 2) Pembelajaran secara elektronik merupakan fokus utama untuk pembelajaran sehingga memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran di mana saja dan kapan saja melalui internet berbasis teknologi informasi.
- 3) Proses pembelajaran menggunakan sumber belajar yang modern dan berpedoman pada teknologi digital yang terus berkembang seiring dengan keberagaman media pembelajaran elektronik dalam dunia pendidikan.

³⁸Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran...* h.11

³⁹Erlina Sulistiyawati, "Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta", *Skripsi*, IAIN Surakarta, 2020, h.17

- 4) Pembelajaran terpadu menjadi landasan bagi pembelajaran jarak jauh untuk menciptakan pembelajaran dengan karakteristik terbuka, mandiri, dan menggunakan media pembelajaran lebih modern.
- 5) Keterbukaan juga menjadi sifat dari pembelajaran daring. Hal ini berangkat dari fleksibilitas dalam penyampaian dan pemilihan materi tanpa adanya batasan usia, jenis kelamin, tahun ijazah, latar belakang bidang studi, ataupun hal-hal lain yang terkait dengan latar belakang pendidikan. Pembelajaran daring lebih terbuka untuk segala kalangan dan lebih menjangkau semua usia.

Pembelajaran daring menurut Tung dalam Sulistiyawati memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut.⁴⁰

- 1) Penyajian dalam bentuk teks dan grafik menjadi fokus utama dalam penyampaian materi ajar.
- 2) Video conferencing, chats rooms, atau discussion forums menjadi aspek penunjang terkait komunikasi.
- 3) Tidak terbatas waktu dan tempat serta dapat dilakukan secara maya.
- 4) CD-ROM dapat digunakan sebagai salah satu elemen penunjang dalam peningkatan komunikasi dalam belajar.
- 5) Pembaharuan terhadap materi lebih mudah dilakukan.
- 6) Adanya interaksi yang intens antara siswa dan fasilitator.
- 7) Pembelajaran secara formal dan informal lebih mudah dilakukan.
- 8) Materi dan sumber belajar dapat diunduh melalui internet.

Sedangkan pembelajaran daring yang diutarakan Rusma dalam Sulistiyawati, memiliki beberapa karakter sebagai berikut:

- 1) Interaksi terhadap segala hal yang bersifat konstan.
- 2) Mandiri terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran.

⁴⁰Erlina Sulistiyawati, "Persepsi Siswa Terhadap ... h.16

- 3) Memiliki akses terhadap segala bentuk pembelajaran.
- 4) Memiliki kejelasan dalam melakukan evaluasi pembelajaran.⁴¹

Dari beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik pembelajaran daring berupa pembelajaran yang menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi dengan internet sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun secara terbuka.

6. Manfaat Pembelajaran Daring

Menurut Meidawati, manfaat pembelajaran daring yang pertama dapat menjalin komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara dosen dengan mahasiswa. Kedua, mahasiswa saling berinteraksi dan bertanya jawab antara mahasiswa yang satu dengan yang lainya tanpa melalui dosen. Ketiga, sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis. Kelima, dosen dapat dengan mudah memberikan materi kepada mahasiswa berupa gambar dan vidio selain itu mahasiswa juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut. Kelima, dapat memudahkan dosen membuat soal dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu. Ghirardini dalam Rahmatiah mengatakan bahwa pembelajaran daring juga memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa yang menggunakan simulasi dan permainan.⁴²

⁴¹Erlina Sulistiyawati, "Persepsi Siswa Terhadap ... h.16

⁴²Dewi Sri Rahmatiah, "Efektivitas Pembelajaran Daring dengan Metode *Asynchronous Learning* Di Upt Spf SMP Negeri 53 Makassar" *Skripsi*", Makassar: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021, h. 17-18

Manfaat pembelajaran daring menurut Bates dalam Rahmatiah yaitu:

- a) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara mahasiswa dengan dosen atau instruktur (*enhance interactivity*).
- b) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran di mana dan kapan saja (*time and place flexibility*).
- c) Menjangkau mahasiswa dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*).
- d) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*).⁴³

7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

- a) Kelebihan pembelajaran daring

Kelebihan pembelajaran daring menurut Hadisi dan Muna adalah:

- Pembelajaran daring mampu menekan biaya pendidikan sehingga biaya pendidikan dapat dipalingkan untuk menunjang infrastruktur lain, selain itu pembelajaran daring juga menghemat untuk pembelian media-media pembelajaran.
- Waktu yang digunakan untuk pembelajaran daring lebih efektif sehingga memudahkan dalam penyampaian materi dengan alokasi waktu yang tepat.
- Tempat juga tidak tergantung hanya pada satu lokasi saja. Pembelajaran daring mewujudkan kemudahan dalam mengakses materi dimanapun.
- Pembelajaran daring bisa disesuaikan dengan tingkat pemahaman mahasiswa yang berbeda-beda.
- Pembelajaran daring memungkinkan untuk melakukan penggunaan media pembelajaran yang modern sesuai dengan perkembangan zaman sehingga menarik minat belajar peserta didik.

⁴³ Dewi Sri Rahmatiah, "Efektivitas Pembelajaran Daring ... h. 17-18

- Pembelajaran daring dapat diakses sewaktu-waktu dari berbagai tempat sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang dapat direkomendasikan pada pelaku pembelajaran untuk melaksanakan proses belajar mengajar.⁴⁴

b) Kekurangan pembelajaran daring

Kekurangan pembelajaran daring menurut Hadisi dan Muna antara lain:

- Interaksi yang kurang terbentuk antara dosen dan mahasiswa dikarenakan kurangnya tatap muka sehingga menghambat keterikatan antara dosen dengan mahasiswa.
- Aspek bisnis menjadi lebih diperhatikan oleh semua kalangan daripada tercapainya kompetensi pembelajaran.
- Pelatihan cenderung menjadi fokus utama daripada pemberian materi ajar.
- Motivasi belajar tidak meningkat sehingga siswa merasa malas untuk belajar
- Keterbatasan di beberapa daerah yang tidak memiliki akses internet sehingga pembelajaran tidak akan bisa dilakukan tanpa adanya akses internet yang memadai.⁴⁵

D. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “interest” yang berarti kesenangan, ketertarikan, dan keinginan. Jadi dalam proses belajar peserta didik harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti aktivitas belajar yang berlangsung. Karena dengan adanya minat akan memacu peserta didik untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya, dan partisipasinya dalam mengikuti

⁴⁴Hadisi, L., & Muna, W. “Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)”. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.8, No.1, 2015, h.130-131

⁴⁵Hadisi, L., & Muna, “Pengelolaan Teknologi” ... h.131

pembelajaran. Menurut Ahmadi, minat merupakan perilaku jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada objek dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.⁴⁶

Sedangkan menurut Djaali, minat adalah rasa lebih senang dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memerintahkan. Maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan, kesukaan, keinginan lebih yang dimiliki individu terhadap suatu hal tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain.⁴⁷

Belajar merupakan salah satu proses yang memungkinkan seseorang mencapai dan membentuk kompetensi, ketrampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang menyebabkan perubahan perilaku dan sifatnya relatif permanen. Maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan dalam diri pelajarnya yang berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap akibat dari interaksi dengan lingkungannya. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu, dorongan motif sosial, dan dorongan emosional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.⁴⁸

2. Ciri-Ciri Peserta Didik Yang Berminat Dalam Belajar

Menurut Slameto ciri-ciri peserta didik yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:⁴⁹

⁴⁶Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rieka Cipta, 2009). h.148

⁴⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 121

⁴⁸Nabilatul Fiqrah Mahbub. "Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Selama Pandemi Covid-19", *Skripsi*, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020, h.9-10

⁴⁹Slameto, "*Belajar dan Faktor...*" h.57

- ❖ Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- ❖ Ada rasa girang dan gembira terhadap sesuatu yang diminatinya.
- ❖ mendapat suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- ❖ Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya.
- ❖ Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. Ketika peserta didik memiliki minat belajar maka peserta didik akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah sebagai berikut:⁵⁰

- a. Faktor internal
 - Aspek fisiologis: keadaan jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh peserta didik, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas mahasiswa dalam pembelajaran.
 - Aspek psikologis: aspek dari dalam diri peserta didik yang terdiri atas intelegensi, bakat, sikap, minat, dan motivasi.
- b. Faktor eksternal
 - Lingkungan sosial: Universitas, keluarga, masyarakat, dan teman sekelas.
 - Lingkungan nonsosial: gedung belajar dan letaknya, materi pelajaran, waktu belajar, keadaan tempat tinggal, dan alat-alat belajar.
- c. Faktor pendekatan belajar; Segala cara atau strategi yang digunakan mahasiswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

⁵⁰Muhibbin Syah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Rajawali pers,2003), h.132

4. Indikator Minat Belajar

Menurut Syahputra indikator minat belajar yaitu 1) adanya perasaan senang, 2) ketertarikan mahasiswa, 3) perhatian mahasiswa, dan 4) keterlibatan mahasiswa selama mengalami proses belajar.⁵¹

Selanjutnya menurut Lestari dan Mokhammad, indikator dari minat belajar adalah 1) perasaan senang, 2) ketertarikan untuk belajar, 3) menunjukkan perhatian saat belajar, 4) keterlibatan dalam belajar.⁵² Sedangkan indikator minat belajar menurut Darmadi adalah 1) adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan, 2) adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, 3) adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk terlihat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik baik.⁵³

Dari beberapa indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar adalah 1) adanya perasaan senang mahasiswa terhadap pembelajaran, 2) adanya ketertarikan mahasiswa untuk belajar 3) pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, 4) adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran, 5) bersifat aktif dalam pembelajaran.

5. Pengukuran Minat

Minat dapat diukur dengan tes dan bukan tes. Pengukuran dengan tes yaitu mengukur minat dengan alat ukur yang tergolong sudah baku. Pengukuran bukan

⁵¹Syahputra, E. *Snowball Throwing tingkatan minat dan hasil belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), h.21

⁵²Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2020), h.93-94

⁵³ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h.322

tes yaitu mengukur minat dengan menggunakan angket, daftar isian, dan lembar pengamatan. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap minat seseorang, Hurlock menyatakan bahwa pengukuran minat dapat dilakukan dengan jalan: ⁵⁴

a. Observasi

Pengukuran dengan metode observasi ini memiliki keuntungan karena dapat mengamati minat seseorang dalam kondisi wajar. Observasi dapat dilakukan dalam setiap situasi, kelemahannya tidak dapat dilakukan terhadap situasi atau beberapa hasil observasi yang bersifat subjektif.

b. Interview

Interview baik digunakan untuk mengukur minat, sebab biasanya seseorang gemar memperbincangkan hobinya atau aktivitas lain yang menarik hatinya. Pelaksanaan interview sebaiknya dilakukan dalam situasi santai, sehingga percakapan dapat berlangsung secara bebas.

c. Kuesioner

Dengan mempergunakan kuesioner, seseorang dapat melakukan pengukuran terhadap sejumlah responden sekaligus. Selanjutnya berdasarkan pengertian bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa yang menimbulkan rasa suka atau senang terhadap suatu objek atau aktifitas tertentu yang dapat menyenangkan dan memenuhi kebutuhan dirinya. Maka indikator-indikator untuk pengukuran minat dapat dilihat dengan menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan atau objek-objek yang disenangi. Menurut Purwanto terdapat beberapa

⁵⁴ Hurlock, E., B., *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. (Istiwidayanti soedjarwo, penerjemah), (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 48

indikator tingkah laku yang berhubungan dengan minat yang dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Durasi kegiatannya (berupa kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan).
- 2) Frekuensi kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode tertentu).
- 3) Peristensi (ketepatan dan kekekatannya pada tujuan kegiatan).
- 4) Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan mencapai tujuan.
- 5) Devosi (pengabdian), pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwa raga).
- 6) Tingkat aspirasi (maksud rencana, cita-cita, sasaran atau target dan idolanya) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukannya.
- 7) Tingkat kualifikasi dan prestasi atau output yang dicapai dari kegiatan (berapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak).
- 8) Arah serta sikap terhadap sasaran kegiatan (suka atau tidak suka, positif atau negatif).⁵⁵

Dalam pengukuran minat yang perlu diperhatikan adalah pengalaman subyektif, sehingga tidak mudah untuk mengukur minat. Dengan demikian pengukuran minat bukan terhadap bagaimana mengukur atau menjelaskan senang atau tidak senang, tetapi mengacu pada sejumlah aktivitas empiris yang menggambarkan pengalaman faktual.⁵⁶

⁵⁵Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 66

⁵⁶Faozan Fikri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Semester VIII di Fakultas Ilmu Kesehatan UMP", *Skripsi*, Purwekerto: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah, 2015, h. 19-21

Menurut Nurkencana dan Sumartana dalam Rahmanto bahwa pengukuran minat dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁵⁷

a. Observasi

Pengukuran dengan metode observasi ini memiliki keuntungan karena dapat mengamati minat seseorang dalam kondisi wajar. Observasi dapat dilakukan dalam setiap situasi, baik dalam kelas maupun di luar kelas. Kelemahannya tidak dapat dilakukan terhadap situasi atau beberapa hasil observasi yang bersifat subjektif.

b. Interview

Interview baik digunakan untuk mengukur minat, sebab biasanya siswa gemar mempercakapkan hobinya atau aktivitas lain yang menarik hatinya. Pelaksanaan interview sebaiknya dilakukan dalam situasi santai, sehingga percakapan dapat berlangsung secara bebas.

c. Kuesioner / Angket

Yaitu mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis. Isi pertanyaan yang diajukan dalam angket pada prinsipnya tidak berbeda dengan isi pertanyaan wawancara. Dibandingkan dengan wawancara dan observasi, angket lebih efisien.

d. Inventori

Inventori adalah suatu metode untuk mengadakan pengukuran atau penilaian yang sejenis kuesioner, yaitu sama-sama merupakan daftar pertanyaan secara tertulis. Perbedaannya ialah dalam kuesioner responden menulis jawaban relatif panjang sedangkan pada inventori responden memberikan jawaban dengan memberi lingkaran, tanda cek, mengisi nomor atau dengan tanda-tanda lain yang berupa jawaban singkat.

⁵⁷Rahmanto, A. "Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Bangunan FPTK UPI Tentang Minat Kerja", *Skripsi*, Bandung: Fakultas Pendidikan Teknik Universitas Pendidikan Indonesia, 2011, h.14

Sedangkan Menurut Sipper dan Crites yang dikutip oleh Andriyani bahwa untuk mengukur minat seseorang antara lain, dapat dilakukan dengan cara:

- a. Bertanya langsung kepada subjek tentang minatnya secara verbal;
- b. Mengamati atau memperhatikan kegiatan atau perbuatan subjek yang sering dilakukan;
- c. Mengumpulkan informasi yang objektif tentang segala sesuatu yang ada hubungannya dengan minat akan diukur;
- d. Inventori, yaitu menginventarisir atau mendaftar apa yang disukai dan tidak disukai subjek dalam berbagai kegiatan yang merupakan ciri pokok suatu jenis kegiatan.⁵⁸

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dari rumusan masalah ini adalah terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang Pembelajaran daring dengan minat belajar mahasiswa selama pandemi covid-19.

⁵⁸Santy Andriyani, “Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI”, *Skripsi*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012, h.17-18

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.⁵⁹ Pendekatan Kuantitatif variabel nya dapat diukur dan dipecahkan. Dalam penelitian Kuantitatif, peneliti mengembangkan suatu teori, penelitian membentuk kategori-kategori dan mengajukan pertanyaan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode asosiatif yaitu analisis pengaruh dari variabel persepsi pembelajaran daring terhadap variabel minat belajar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau disebut juga universe yang diselidiki kemudian di tarik kesimpulannya.⁶⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021. Hal ini dikarenakan mereka sudah merasakan kedua system pembelajaran, sehingga telah dapat menentukan persepsi.

⁵⁹Lukas S. Musianto, "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian", *Article*. 2002. h. 125.

⁶⁰Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2012) h.33.

Tabel 3.1 Rincian Populasi Penelitian

No	Angkatan	Banyak Mahasiswa
1	2017	56
2	2018	87
3	2019	80
4	2020	54
5	2021	94
JUMLAH		371

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶¹

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 371 mahasiswa. Rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{N(e^2) + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel
 N = Ukuran Populasi
 e = *Margin of error*

Berdasarkan rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitin adalah:

$$n = \frac{N}{N(e^2) + 1}$$

$$n = \frac{371}{371(0,1^2) + 1}$$

⁶¹Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2019). h.81.

$$n = \frac{371}{371(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{371}{3,71 + 1}$$

$$n = \frac{371}{4,71}$$

$n = 78,76858$ dibulatkan menjadi 79 mahasiswa.

Menurut Sugiyono teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini, peneliti memilih *Teknik Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu salah satu teknik probability sampling, pengambilan sampel bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁶² Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti yaitu 79 mahasiswa.

Kemudian jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing bagian tersebut ditentukan kembali dalam rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

- n_i = Jumlah anggota sampel menurut strata
- N_i = Jumlah anggota populasi menurut strata
- n = Jumlah anggota sampel seluruhnya
- N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

⁶²Sugiyono. *Metode penelitian...* 82.

Yaitu:

1. Angkatan 2017 = $\frac{56}{371} \times 79 = 11,92 = 12$
2. Angkatan 2018 = $\frac{87}{371} \times 79 = 18,52 = 19$
3. Angkatan 2019 = $\frac{80}{371} \times 79 = 17,03 = 17$
4. Angkatan 2020 = $\frac{54}{371} \times 79 = 11,49 = 11$
5. Angkatan 2021 = $\frac{94}{371} \times 79 = 20,01 = 20$

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶³ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu pilihan jawabannya sudah tersedia.

1. Lembar angket persepsi

Kuesioner/angket persepsi pembelajaran daring diadopsi dari penelitian Nabilatul Fiqrah Mahbub tahun 2020 yang sudah divalidasi dan direabilitasi yang didasarkan pada indikator-indikator sebagai berikut, yaitu:

- 1) Menerima atau menyerap
- 2) Evaluasi

2. Lembar Angket minat belajar

Kuesioner/angket minat belajar juga diadopsi dari penelitian Nabilatul Fiqrah Mahbub tahun 2020 yang sudah divalidasi dan direabilitasi yang didasarkan pada indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) adanya perasaan senang, ketertarikan, dan semangat mahasiswa.
- 2) proses belajar dan keterlibatan mahasiswa.

⁶³Sugiyono. *Metode penelitian ...* h.117.118.

Melalui indikator di atas maka dikembangkan menjadi item-item pertanyaan yang dibuat dalam bentuk angket maka dapat diperoleh data persepsi dan minat belajar mahasiswa.

Kisi-kisi Angket penelitian tersebut adalah seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Penelitian

Komponen	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring selama pandemi covid-19	1. Menerima atau menyerap	1,2	3	3
	2. Evaluasi	6	4, 5, 7	4
Minat belajar mahasiswa selama pandemi covid-19	3. Rasa tertarik, senang dan bersemangat untuk belajar	9, 10, 12	8, 11	5
	4. Proses belajar mengajar	13, 14, 15, 18	16, 17	6
Jumlah				18

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Angket Persepsi R - R A N I R Y

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁴ Lembar angket digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran yang dilakukan secara daring. Angket diberikan kepada mahasiswa angkatan 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 yang diisi secara online oleh mahasiswa melalui google form.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...* h.201.

2. Angket minat belajar

Angket minat belajar akan diberikan kepada mahasiswa yang sama mengisi angket persepsi, yang akan digunakan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa selama pandemi covid. Angket minat belajar juga diisi secara online oleh mahasiswa melalui google form.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.⁶⁵ Untuk menguji kebenaran dan kepalsuan hipotesis dari jawaban rumusan yang telah diajukan maka dilakukan analisis data. Analisis data yang dimaksud adalah untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, maka akan dibagikan instrument kepada para responden. Selanjutnya akan dianalisis deskriptif, melalui prosedur di bawah ini. Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa sebagai variabel independent (X) dan minat belajar mahasiswa sebagai variabel dependent (Y).

1. Teknik Analisis Deskriptif

Teknik ini digunakan untuk memberikan gambaran dan menemukan fakta yang didapat dari angket jawaban responden mengenai persepsi dan minat belajar mahasiswa. Langkah yang harus ditempuh adalah dengan memberikan skor jawaban pada setiap hasil angket yang didapat dari skala likert. Teknik ini digunakan untuk mengukur persepsi serta minat belajar mahasiswa dengan bobot

⁶⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.87.

dan kategori yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti memodifikasi skala likert menjadi empat alternatif jawaban yakni dengan menghilangkan alternatif jawaban ditengah yang bersifat netral/terserah. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi mahasiswa yang akan menjadi sampel penelitian. Adapun bobot dan kategori dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Dalam Skala Likert

Kategori	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Setelah melakukan penyekoran jawaban dari setiap kuesioner dan dijumlahkan selanjutnya adalah mentabulasi data kedalam table distribusi frekuensi. Untuk menghitung table distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama menurut Sudjana terlebih dahulu harus ditentukan:

- Menentukan skor terendah dan skor tertinggi
- Menentukan rentang kelas (R), yaitu skor tertinggi – skor terendah
- Menentukan banyak kelas interval ($K = 1 + 3,3 \log n$)
- Menentukan panjang kelas interval ($P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$)
- Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan. Selanjutnya daftar diselesaikan dengan menggunakan skor yang telah dihitung.

Selanjutnya berdasarkan table distribusi frekuensi, akan di hitung nilai rata-rata dengan rumus:

$$\tilde{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

- \bar{x} = rata-rata hitung
 f_i = frekuensi kelas interval data nilai ke-i
 x_i = Nilai tengah kelas interval ke-i.⁶⁶

Setelah mencari nilai mean, kemudian akan ditentukan standar deviasi dari

skor tersebut dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

- S = Standar deviasi (simpangan baku)
 \bar{x} = Mean atau rata-rata
 x_i = Nilai tengah
 $\sum f_i$ = Jumlah frekuensi
 n = Banyak data

Identifikasi kategori kecenderungan atau positif-negatifnya persepsi mahasiswa tentang penerapan pembelajaran daring dalam penelitian ini didasarkan pada tiga kategori dengan ketentuan seperti di atas. Berdasarkan acuan normal, perhitungan kategori kecenderungannya sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Kecenderungan Persepsi

Kategori	Interval
Positif	$X > M + 1 SD$
Sedang	$M - 1 SD \leq X \leq M + 1 SD$
Negatif	$X < M - 1 SD$

Begitu pula untuk identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi-rendahnya minat belajar mahasiswa selama pandemi covid-19 dalam penelitian ini didasarkan pada tiga kategori dengan ketentuan seperti di atas. Yaitu berdasarkan acuan:

⁶⁶Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h.67.

Tabel 3.5 Kriteria Kecenderungan Minat Belajar

Kategori	Interval
Tinggi	$X > M + 1 SD$
Sedang	$M - 1 SD \leq X \leq M + 1 SD$
Rendah	$X < M - 1 SD$

Dari hasil analisis tersebut, kemudian disimpulkan dengan mempersentasekan jawaban tersebut. Adapun rumus untuk mencari persentase yaitu:⁶⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
- F = Frekuensi yang diperoleh
- N = Jumlah Responden

2. Analisis Korelasi

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, maka akan dilaksanakan analisis korelasi. Analisis korelasi bertujuan mengungkapkan hubungan satu variabel penelitian dengan variabel lainnya.⁶⁸ Analisis korelasi ini digunakan untuk melakukan analisis mengenai Pengaruh persepsi tentang pembelajaran daring terhadap minat belajar. Penentuan rumus korelasi yang akan digunakan ditentukan dari bentuk data penelitian dan uji normalitas data penelitian.⁶⁹ Bentuk data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dihasilkan dari skala sikap sehingga dapat dikatakan sebagai data interval. Sedangkan untuk menguji analisis korelasi data tersebut harus berdistribusi normal dan linier.

⁶⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000) h.40.

⁶⁸Supardi, *Metodologi Penelitian*, ... h.31.

⁶⁹Abdul Muhid, *Analisis Statistik: SPSS For Windows*, (Surabaya: LEMLIT, Duta Aksara, 2010), h. 95.

a. Uji Normalitas

Penelitian ini melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *one-sample kolmogorov-smirnov* berbantuan aplikasi SPSS 25, terhadap dua variabel penelitian yaitu persepsi pembelajaran daring dan minat belajar pada mahasiswa. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya. keterangan pada *output test of normality* berpedoman atau mempunyai kriteria dalam pengambilan keputusan untuk menetapkan kenormalan yaitu:

- 1) Menetapkan taraf signifikansi uji ($\alpha = 0,05$)
- 2) Hipotesis uji normalitas ialah:
 H_0 : Data tidak berdistribusi normal
 H_1 : Data berdistribusi normal
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh $p\text{-value} > \alpha$, maka tolak H_0 dan terima H_1 .
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara persepsi pembelajaran daring dan minat belajar. Taraf yang digunakan dalam uji linearitas penelitian ini adalah taraf signifikansi 0,05.

Hipotesis uji linieritas yaitu:

H_0 : Data tidak linier

H_1 : Data linier

Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung adalah jika $p > 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1 artinya hubungan antara variabel bebas dengan variabel

tergantung dinyatakan linier, sebaliknya jika $p < 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_1 artinya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dinyatakan tidak linier.

c. Uji Korelasi

Setelah data dilakukan uji normalitas dan uji linieritas maka selanjutnya ialah melakukan uji korelasi. Rumus korelasi yang akan digunakan untuk membuktikan serta menganalisis persepsi tentang pembelajaran daring terhadap minat belajar adalah korelasi *product moment correlation*. Rumus Korelasi *product moment correlation*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi variabel x dengan variabel y
- n : Jumlah sampel
- X : Skor Variabel X
- Y : Skor Variabel Y
- $\sum X_i Y_i$: Jumlah dari hasil perkalian antara skor variabel X dan variabel Y
- $\sum X_i$: Jumlah skor variabel X
- $\sum Y_i$: Jumlah skor variabel Y
- $\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X
- $\sum Y_i^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

Hipotesis statistik yang akan diuji ialah:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Jika koefisien korelasi (r) hitung $\geq r$ tabel, maka H_1 (terdapat pengaruh antara variabel X (Persepsi mahasiswa tentang Pembelajaran daring) dengan variabel Y (minat belajar mahasiswa selama pandemi covid-19) diterima dan sebaliknya.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana hubungan persepsi dan minat masyarakat tersebut, maka nilai r dapat diinterpretasikan sesuai pedoman berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Besar *Product Moment*

Besarnya “ r ” <i>Product Moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat Korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat Korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat Korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat Korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan Variabel X dan Variabel Y. Besarnya Hubungan antara variabel X terhadap Y secara simultan dapat diketahui dari besarnya korelasi antara variabel persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring dan variabel minat belajar mahasiswa selama pandemi covid-19 yang dikuadratkan (R^2), Koefisien determinasi diuji dengan bantuan program aplikasi SPSS 25 *for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada semester genap tahun 2022/2023 mulai tanggal 16 Juni 2022 s/d 19 Juni 2022 pada mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Matematika. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing mengenai instrument pengumpulan data berupa angket persepsi dan angket minat belajar yang akan dibagikan kepada subjek penelitian dengan jumlah pernyataan 18 butir yang diadopsi dari penelitian Nabilatul Fiqrah Mahbub tahun 2020.

Peneliti menyerahkan surat penelitian pada Prodi Pendidikan Matematika tanggal 16 Juni 2022 untuk meminta izin melaksanakan penelitian. Kemudian peneliti meminta data jumlah mahasiswa aktif semester genap 2022/2023 kepada operator Prodi Pendidikan Matematika, agar peneliti bisa menentukan sampel penelitian. Setelah data mahasiswa tersebut diperoleh, peneliti langsung menentukan sampel penelitian yaitu sebanyak 79 responden.

Selanjutnya pada hari yang sama yaitu tanggal 16 Juni 2022 peneliti langsung melakukan penelitian dengan membagikan angket secara online kepada 12 mahasiswa aktif angkatan 2017, 19 mahasiswa aktif angkatan 2018, 17 mahasiswa aktif angkatan 2019, 11 mahasiswa aktif angkatan 2020, dan 20 mahasiswa aktif angkatan 2021. Hingga semua data terkumpul pada tanggal 19 Juni 2022.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Daring

Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring diamati dengan menggunakan lembar kuesioner/angket yang berisikan pernyataan-pernyataan terkait pembelajaran daring yang diisi oleh mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Matematika melalui google form. Pernyataan mengenai persepsi mahasiswa terdiri dari 2 indikator dengan 7 pernyataan, diantaranya 4 pernyataan negatif dan 3 pernyataan positif. Berdasarkan hasil kuesioner persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring, data yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Data Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring

No	Kode Mahasiswa	Total Skor	No	Kode Mahasiswa	Total Skor	No	Kode Mahasiswa	Total Skor
1	ZR	20	28	SF	15	55	NM	17
2	KZ	23	29	MR	17	56	CR	16
3	N	21	30	SSK	21	57	MM	16
4	J	15	31	HSL	17	58	SSM	15
5	KF	19	32	RS	15	59	DF	16
6	TN	21	33	AN	11	60	S	15
7	RJ	18	34	MJ	18	61	FH	17
8	SA	22	35	A	15	62	UA	14
9	ESW	18	36	PA	14	63	NS	19
10	M	22	37	DH	16	64	TS	17
11	K	18	38	R	16	65	EAD	17
12	AR	18	39	NH	19	66	JS	16
13	THI	20	40	NBS	15	67	K	15
14	L	20	41	A	15	68	LZ	17
15	RVS	20	42	AK	17	69	HU	17
16	MRS	19	43	MJ	13	70	RA	18
17	AF	19	44	MH	17	71	MJ	14
18	SA	18	45	A	20	72	DP	18
19	SK	20	46	ZH	15	73	TFA	17
20	K	19	47	S	18	74	AJF	22
21	IF	19	48	AR	17	75	WM	20
22	H	17	49	YA	17	76	AS	17
23	ZH	24	50	NI	18	77	JM	18
24	SN	17	51	DJA	17	78	TSOP	20
25	GH	20	52	UF	16	79	NLF	14
26	HF	15	53	WH	19			
27	KNA	17	54	QA	17			

a. Pengolahan Data Persepsi

1. Distribusi Frekuensi

Berdasarkan skor total, distribusi frekuensi data persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring dapat ditentukan sebagai berikut:

a) Menentukan skor terendah dan skor tertinggi

Skor Terendah: 11

Skor Tertinggi: 24

b) Menentukan rentang kelas (r)

$$\begin{aligned} \text{Rentang } (r) &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 24 - 11 \\ &= 13 \end{aligned}$$

c) Menentukan banyak kelas interval (K)

Diketahui $n = 79$

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya kelas interval } (K) &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (79) \\ &= 1 + 3,3 (1,89763) \\ &= 1 + 6,262179 \\ &= 7,262179 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 7) \end{aligned}$$

Banyaknya kelas interval (K) = 7

d) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{13}{7} \\ &= 1,85714 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 2) \end{aligned}$$

Panjang kelas interval (P) = 2

Tabel 4.2 Daftar Distribusi Frekuensi Data Persepsi

X	Frekuensi (f_i)	Nilai Tengah (x_i)	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
11-12	1	11,5	11,5	-6,1013	37,22544	37,2254
13-14	5	13,5	67,5	-4,1013	16,82038	84,1019
15-16	18	15,5	279	-2,1013	4,415318	79,4757
17-18	30	17,5	525	-0,1013	0,010255	0,30764
19-20	17	19,5	331,5	1,89873	3,605191	61,2883
21-22	6	21,5	129	3,89873	15,20013	91,2008
23-24	2	23,5	47	5,89873	34,79506	69,5901
Total	79	122,5	1390,5	-0,7089	112,0718	423,19

2. Mean

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data di atas dapat ditentukan nilai rata-rata (Mean) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\tilde{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1390,5}{79} \\ &= 17,60\end{aligned}$$

$$\text{Rata-rata (Mean)} = 17,60$$

3. Standar Deviasi

Standar Deviasi (SD) dari distribusi frekuensi data persepsi yaitu:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{423,19}{79 - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{423,19}{78}}$$

$$S = \sqrt{5,425511198}$$

$$S = 2,32927$$

Standar Deviasi (SD) = 2,32927

b. Perhitungan Kecenderungan Variabel Persepsi

Identifikasi kategori kecenderungan atau positif-negatifnya persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring dalam penelitian ini didasarkan pada tiga kategori dengan ketentuan seperti di atas. Berdasarkan acuan normal, perhitungan kategori kecenderungannya sebagai berikut:

a) Positif

$$X > M + 1 SD$$

$$X > 17,60 + 1 (2,32927)$$

$$X > 17,60 + 2,32927$$

$$X > 19,92927$$

b) Sedang

$$M - 1 SD \leq X \leq M + 1 SD$$

$$17,60 - 1 (2,32927) \leq X \leq 17,60 + 1 (2,32927)$$

$$17,60 - 2,32927 \leq X \leq 17,60 + 2,32927$$

$$15,27073 \leq X \leq 19,92927$$

c) Negatif

$$X < M - 1 SD$$

$$X < 17,60 - 1 (2,32927)$$

$$X < 17,60 - 2,32927$$

$$X < 15,27073$$

Berdasarkan data primer penelitian, maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan untuk persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring seperti pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Distribusi Kecendrungan Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Daring

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
Positif	$X > 19,92927$	8	10,12 %
Sedang	$15,27073 \leq X \leq 19,92927$	65	82,28 %
Negatif	$X < 15,27073$	6	7,60 %
Jumlah		79	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dikategorikan sedang. Hal ini dapat dilihat dari persentase mahasiswa yang memiliki persepsi positif 10,12% sedang 82,28 %, dan negatif sebanyak 7,60 %.

c. Mendeskripsikan Data

Setelah memaparkan tentang pengolahan data penelitian, selanjutnya yakni menganalisis data jawaban angket responden mengenai persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring. Adapun jawaban responden pada angket persepsi yang berjumlah 7 item tersebut ialah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring dapat diterima dengan jelas

Pernyataan nomor 1 tentang pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring dapat diterima dengan jelas merupakan pernyataan berbentuk positif dengan indikator penerimaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 79 responden, 3 responden menjawab sangat setuju, 47 responden menjawab setuju, 28 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa mayoritas responden menjawab

setuju jika pembelajaran daring yang diberikan oleh dosen dapat diterima dengan jelas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosmiyati, hasil penelitian menyatakan bahwa 84% mahasiswa menyatakan bahwa dosen menyediakan materi secara baik, sehingga membuat pembelajaran daring mudah dimengerti dan dapat diterima dengan jelas.⁷⁰ Sebelum pembelajaran dimulai dosen memberikan RPS dan memberikan tujuan serta arahan yang jelas di awal perkuliahan daring, penyediaan materi yang baik dapat membuat mahasiswa dengan mudah untuk memahami materi dengan jelas.

2) Pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring dapat diterima dengan cepat

Pernyataan nomor 2 merupakan pernyataan berbentuk positif dengan indikator penerimaan tentang pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring dapat diterima dengan cepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 79 responden, 5 responden menjawab sangat setuju, 31 responden menjawab setuju, 42 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa mayoritas responden menjawab tidak setuju jika pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring dapat diterima dengan cepat. Materi yang diberikan oleh dosen jadi terhambat untuk dapat dipahami dikarenakan jaringan yang tidak stabil di tempat tinggal mahasiswa/i, sehingga ketika sedang belajar mahasiswa harus menunggu jaringan stabil untuk dapat menerima kembali penjelasan dari dosen akibatnya

⁷⁰Rosmiyati & Zaimil Roza. "Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Terhadap Pembelajaran daring Pada Masa Covid-19", *Jurnal penelitian dan pengabdian*. Vol.2 No.1,2021, h.69.

pembelajaran yang diberikan oleh dosen tidak dapat diterima dengan cepat, selain itu terbatasnya kuota yang dimiliki oleh mahasiswa juga mempengaruhi faktor tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Haqien dan Rahman, yaitu salah satu hal yang membuat penggunaan *Zoom Meeting* tidak efektif pada saat perkuliahan online dikarenakan mahasiswa tersebut tidak menggunakan jaringan Wifi.⁷¹

- 3) Pembelajaran yang diterangkan oleh dosen secara daring hanya diterima sebagian kecil saja

Pernyataan nomor 3 tentang pembelajaran yang diterangkan oleh dosen secara daring hanya diterima sebagian kecil saja merupakan pernyataan berbentuk negatif dengan indikator penerimaan atau menyerap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 79 responden, 2 responden menjawab sangat setuju, 42 responden menjawab setuju, 31 responden menjawab tidak setuju, dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju jika pembelajaran yang diterangkan oleh dosen secara daring hanya diterima sebagian kecil saja. Hal ini didukung oleh pernyataan Damayanti bahwa mahasiswa tidak mampu memahami proses pembelajaran keseluruhan hanya dengan mendengar dan menerima apa yang disampaikan oleh dosen, perlu adanya proses mencari, menemukan dan menyimpulkan apa yang dipelajari secara mandiri. Penelitian Dian Cahyawati juga menyatakan bahwa 97% mahasiswa menyatakan tidak cukup apabila materi diberikan hanya dalam bentuk teks atau dalam bentuk file pdf. Materi belajar

⁷¹Haqien D & Rahman, A.A. "Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19". *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, Vol.5 No.1,2020, h.51-56.

dalam bentuk teks merupakan hal yang yang tidak dikehendaki oleh mahasiswa, dikarenakan gaya belajar mahasiswa berbeda-beda, ada yang berupa auditorial, visual, dan kinestetik.⁷²

4) Pembelajaran secara daring mudah dipahami namun mudah lupa

Pernyataan nomor 4 tentang pembelajaran secara daring mudah dipahami namun mudah lupa merupakan pernyataan berbentuk negatif dengan indikator evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 79 responden, 10 responden menjawab sangat setuju, 38 responden menjawab setuju, 25 responden menjawab tidak setuju, dan 6 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju jika pembelajaran secara daring mudah dipahami namun mudah lupa. Faktor yang menyebabkan ini terjadi ialah karena mahasiswa hanya mengamati penjelasan dosen akan tetapi tidak mencatat atau hanya sekedar mendengar untuk memahami pada saat itu saja. Faktor lainnya yaitu ketika dosen mendorong mahasiswa untuk aktif dikelas, seperti bertanya dan diskusi, mahasiswa hanya bersikap pasif, akibatnya pembelajaran yang dilaksanakan tidak berkesan yang pada akhirnya membuat mahasiswa mudah lupa.

5) Pembelajaran secara daring sulit untuk dipahami

Pernyataan nomor 5 tentang pembelajaran secara daring sulit untuk dipahami merupakan pernyataan berbentuk negatif dengan indikator evaluasi.

⁷²Dian Cahyawati & Muji Gunarto, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19: Hambatan, Tingkat Kesetujuan, Materi Beban Tugas, Kehadiran Dan Pengelasan Dosen", *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol.7 No.2, 2020, h.158

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 79 responden, 6 responden menjawab sangat setuju, 41 responden menjawab setuju, 29 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju jika pembelajaran secara daring sulit untuk dipahami. Hal ini didukung oleh penelitian Putri yang menunjukkan sebagian mahasiswa merasa sulit untuk memahami pembelajaran secara daring. Faktor penyebabnya ialah kurangnya konsentrasi dan fokus mahasiswa pada saat pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh pernyataan Dian Cahyawati dan Muji lamanya waktu yang diperlukan setiap mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran daring menentukan lamanya mahasiswa harus berada dalam ruang kelas virtual dalam setiap hari, sehingga lamanya waktu tersebut mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa. Dosen perlu memperhatikan dan mengupayakan agar mahasiswa dapat tetap memusatkan perhatiannya atau dapat memperpanjang daya konsentrasi mahasiswanya saat mengikuti pembelajaran sehingga tujuan dapat tercapai.⁷³

- 6) Saya memahami secara keseluruhan materi pembelajaran yang diberikan secara daring

Pernyataan nomor 6 merupakan pernyataan berbentuk positif dengan indikator evaluasi tentang pemahaman secara keseluruhan mengenai pembelajaran yang diberikan secara daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 79 responden, 3 responden menjawab sangat setuju, 26 responden menjawab setuju, 50 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak

⁷³Dian Cahyawati ... h. 155

setuju. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa mayoritas responden menjawab tidak setuju mengenai pemahaman secara keseluruhan materi pembelajaran yang diberikan secara daring, atau dengan kata lain mahasiswa hanya menerima sebagian materi yang diberikan secara daring oleh dosen. Proses belajar dan memahami materi memerlukan daya tahan atau tingkat konsentrasi yang baik. Salah satu cara untuk mempertahankan tingkat konsentrasi mahasiswa dalam belajar dapat dilakukan dengan cara membuat konten materi yang memerlukan penyampaian materinya hanya sekitar 20 sampai dengan 25 menit. Namun demikian dalam setiap pembelajaran, tidak hanya dipengaruhi oleh bentuk konten yang sesuai dengan waktu daya tahan konsentrasi mahasiswa. Pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh kebiasaan gaya belajar seseorang. Seseorang yang dominan memiliki gaya belajar visual akan lebih akan lebih suka membaca dari pada mendengar dibandingkan dengan seseorang gaya belajar auditorial atau kinestetik. Oleh karena itu materi yang disajikan hanya dengan memberikan file untuk dibaca oleh mahasiswa dapat sesuai untuk mahasiswa dengan gaya belajar visual teks namun kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa yang cenderung memiliki gaya belajar secara auditorial.⁷⁴

- 7) Sangat tidak memahami materi pembelajaran yang diberikan secara daring
- Pernyataan nomor 7 tentang sangat tidak memahami materi pembelajaran yang diberikan secara daring merupakan pernyataan berbentuk negatif dengan indikator evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 79 responden, 2 responden menjawab sangat setuju, 22 responden menjawab setuju, 45 responden

⁷⁴ Dian Cahyawati ... h. 159

menjawab tidak setuju, dan 10 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa mayoritas responden menjawab tidak setuju mengenai pernyataan sangat tidak memahami materi pembelajaran yang diberikan secara daring, atau dengan kata lain, mahasiswa memahami materi pembelajaran secara daring sebagiannya saja, bukan keseluruhannya sangat tidak bisa dipahami. Hal ini dikarenakan dosen selalu memberikan penjelasan dan selalu membimbing mahasiswa ketika perkuliahan secara daring. Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosmiyati dan Zaimil hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen selalu memberikan penjelasan mengenai materi secara daring berada pada persentase 61,1% dengan kriteria baik, dan kriteria sangat baik dengan persentase 38,9%, sedangkan untuk pernyataan dosen selalu membimbing mahasiswa dalam perkuliahan daring sehingga membuat mahasiswa lebih paham terhadap materi perkuliahan berada pada kriteria sangat baik dengan persentase 22,2%, kriteria baik dengan persentase 85%.⁷⁵

2. Minat Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19

Minat belajar merupakan rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku. Minat belajar mahasiswa diamati dengan menggunakan lembar kuesioner/angket yang diisi oleh mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Matematika melalui google form. Pernyataan mengenai minat belajar mahasiswa terdiri dari 4 indikator dengan 11 pernyataan, diantaranya 4 pernyataan negatif dan 7 pernyataan positif.

⁷⁵ Rosmiyati, Zaimil Roza. "Persepsi Mahasiswa ... h.71-73.

Berdasarkan hasil kuesioner deskripsi data minat belajar mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Data Minat Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19

No	Kode Mahasiswa	Total Skor	No	Kode Mahasiswa	Total Skor	No	Kode Mahasiswa	Total Skor
1	ZR	23	28	SF	23	55	NM	27
2	KZ	24	29	MR	23	56	CR	26
3	N	31	30	SSK	29	57	MM	23
4	J	26	31	HSL	23	58	SSM	26
5	KF	27	32	RS	21	59	DF	29
6	TN	30	33	AN	18	60	S	25
7	RJ	27	34	MJ	25	61	FH	22
8	SA	32	35	A	12	62	UA	23
9	ESW	27	36	PA	25	63	NS	27
10	M	32	37	DH	24	64	TS	21
11	K	23	38	R	25	65	EAD	29
12	AR	27	39	NH	25	66	JS	18
13	THI	24	40	NBS	21	67	K	21
14	L	29	41	A	18	68	LZ	18
15	RVS	32	42	AK	24	69	HU	24
16	MRS	23	43	MJ	23	70	RA	21
17	AF	29	44	MH	21	71	MJ	26
18	SA	24	45	A	28	72	DP	22
19	SK	21	46	ZH	21	73	TFA	22
20	K	26	47	S	29	74	AJF	25
21	IF	22	48	AR	19	75	WM	17
22	H	23	49	YA	26	76	AS	30
23	ZH	30	50	NI	22	77	JM	24
24	SN	25	51	DJA	23	78	TSOP	26
25	GH	22	52	UF	25	79	NLF	22
26	HF	23	53	WH	22			
27	KNA	29	54	QA	25			

a. Pengolahan Data Minat Belajar

1. Distribusi Frekuensi

Berdasarkan skor total, distribusi frekuensi data minat belajar mahasiswa dapat ditentukan sebagai berikut:

a) Menentukan skor terendah dan skor tertinggi

Skor Terendah: 12

Skor Tertinggi: 32

b) Menentukan rentang kelas (r)

$$\begin{aligned} \text{Rentang } (r) &= \text{Skor Teringgi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 32 - 12 \\ &= 20 \end{aligned}$$

c) Menentukan banyak kelas interval (K)

Diketahui $n = 79$

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya kelas interval } (K) &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (79) \\ &= 1 + 3,3 (1,89763) \\ &= 1 + 6,262179 \\ &= 7,262179 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 7) \end{aligned}$$

Banyaknya kelas interval (K) = 7

d) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{20}{7} \\ &= 2,85714 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 3) \end{aligned}$$

Panjang kelas interval (P) = 3

Tabel 4.5 Daftar Distribusi Frekuensi Data Minat Belajar

X	Frekuensi (f_i)	Nilai Tengah (x_i)	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
12-14	1	13	13	-11,354	128,9231	128,923
15-17	1	16	16	-8,3544	69,79651	69,7965
18-20	5	19	95	-5,3544	28,66992	143,35
21-23	28	22	616	-2,3544	5,543342	155,214
24-26	23	25	575	0,64557	0,41676	9,58548
27-29	14	28	392	3,64557	13,29018	186,062
30-32	7	31	217	6,64557	44,1636	309,145
Total	79	154	1924	-16,481	290,8034	1002,08

2. Mean

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data minat belajar mahasiswa di atas dapat ditentukan nilai rata-rata (Mean) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\tilde{x} &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1924}{79}\end{aligned}$$

$$= 24,35$$

$$\text{Rata-rata (Mean)} = 24,35$$

3. Standar Deviasi

Standar Deviasi (SD) dari distribusi frekuensi data minat belajar yaitu:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1002,08}{79 - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1002,08}{78}}$$

$$S = \sqrt{12,84712756}$$

$$S = 3,58429$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = 3,58429$$

b. Perhitungan Kecenderungan Variabel Minat Belajar

Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi-rendahnya minat belajar mahasiswa selama pandemic covid-19 dalam penelitian ini didasarkan pada tiga kategori dengan ketentuan seperti di atas. Berdasarkan acuan normal, perhitungan kategori kecenderungannya sebagai berikut:

a) Positif

$$X > M + 1 SD$$

$$X > 24,35 + 1 (3,58429)$$

$$X > 24,35 + 3,58429$$

$$X > 27,93429$$

b) Sedang

$$M - 1 SD \leq X \leq M + 1 SD$$

$$24,35 - 1 (3,58429) \leq X \leq 24,35 + 1 (3,58429)$$

$$24,35 - 3,58429 \leq X \leq 24,35 + 3,58429$$

$$20,76571 \leq X \leq 27,93429$$

c) Negatif

$$X < M - 1 SD$$

$$X < 24,35 - 1 (3,58429)$$

$$X < 24,35 - 3,58429$$

$$X < 20,76571$$

Berdasarkan data primer penelitian, maka dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan untuk minat belajar mahasiswa selama pandemi covid-19 seperti pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Kecendrungan Minat Belajar Mahasiswa

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 27,93429$	14	17,72 %
Sedang	$20,76571 \leq X \leq 27,93429$	58	73,42 %
Rendah	$X < 20,76571$	7	8,86 %
Jumlah		79	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dikategorikan sedang. Hal ini dapat dilihat dari persentase mahasiswa yang memiliki minat tinggi 17,72 % sedang 73,42 %, dan rendah sebanyak 8,86 %.

3. Pengaruh Persepsi Tentang Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar

A. Uji Normalitas

Penelitian ini melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji one-sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap dua variabel penelitian yaitu persepsi tentang pembelajaran daring dan minat belajar pada mahasiswa yang dibantu dengan program aplikasi SPSS 25 for windows. Dengan hasil seperti tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.34380612
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.063
	Positive	.036
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas data tersebut, diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

B. Uji Linieritas

Taraf yang digunakan dalam uji linearitas penelitian ini adalah taraf signifikansi 0,05 yang dibantu dengan program aplikasi SPSS 25 *for windows*, dengan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8 ANOVA Table

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Mahasiswa *	Between Groups	(Combined)	352.322	12	29.360	2.597	.007
		Linearity	226.233	1	226.233	20.014	.000
		Deviation from Linearity	126.089	11	11.463	1.014	.444
Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring	Within Groups		746.032	66	11.304		
	Total		1098.354	78			

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai sig. $0.444 > 0.05$ yang menunjukkan bahwa data terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel persepsi (X) dan variabel minat belajar (Y).

C. Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi digunakan untuk menentukan bentuk dan jenis pengaruh korelasi antara Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa selama pandemi covid-19. Korelasi yang akan digunakan ialah korelasi *product moment correlation*, dengan menggunakan program aplikasi SPSS 25 maka hasil korelasi dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Product Moment Correlaton

		Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring	Minat Belajar Mahasiswa
Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring	Pearson Correlation	1	.454**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	79	79
Minat Belajar Mahasiswa	Pearson Correlation	.454**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	79	79

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis program SPSS di atas, maka didapat koefisien korelasi sebesar $0,454 \geq 0,219$ (r hitung $\geq r$ tabel) sehingga berdasarkan kriteria pengujian didapatkan bahwa H_0 ditolak dengan demikian H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring) dengan variabel Y (minat belajar mahasiswa selama pandemi covid-19).

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana hubungan persepsi dan minat belajar tersebut, maka nilai r dapat diinterpretasikan sesuai pedoman interpretasi besar *product momen*, yang didapatkan bahwa nilai $r = 0,219$ masuk kedalam interpretasi $0,20 - 0,40$ yang artinya antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

D. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan Variabel X dan Variabel Y. Besarnya Hubungan antara variabel X terhadap Y secara simultan dapat diketahui dari besarnya korelasi antara variabel persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring dan variabel minat belajar mahasiswa selama pandemi covid-19 yang dikuadratkan (R square). Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan program aplikasi SPSS 25:

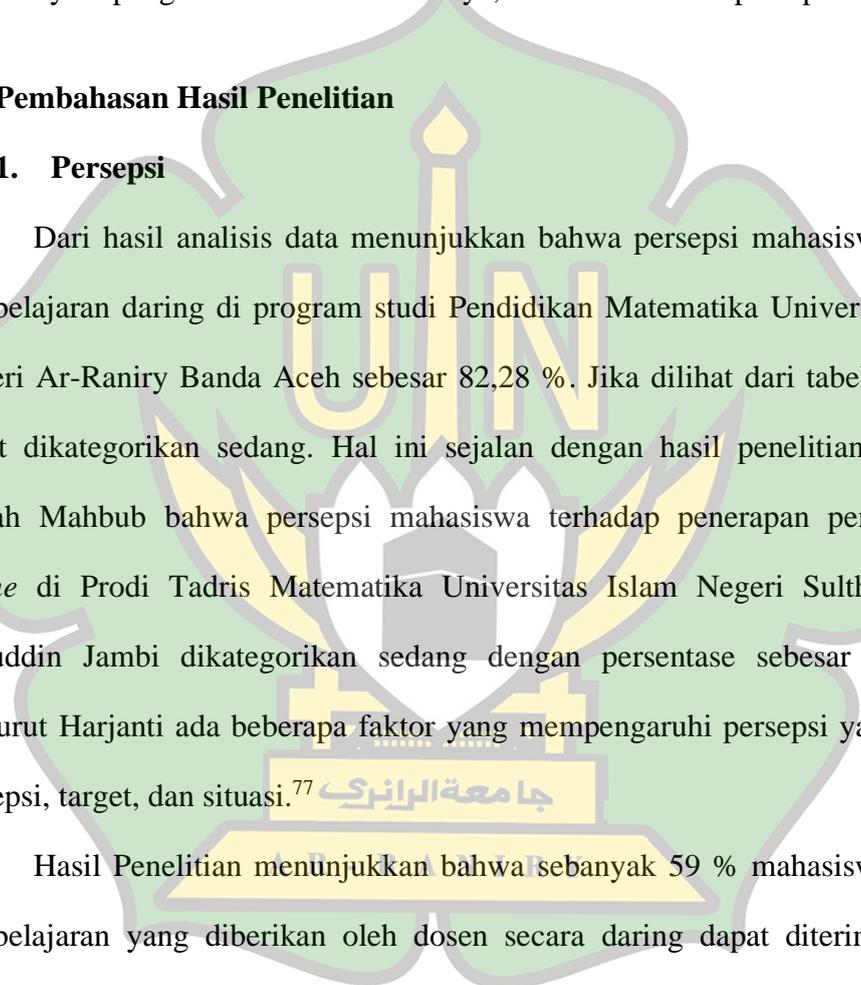
Tabel 4.10 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.206	.196	3.36545
a. Predictors: (Constant), Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring				

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai R square sebesar 0,206 artinya persentase sumbangan hubungan variabel persepsi mahasiswa tentang penerapan pembelajaran online sebesar 20,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontribusi persepsi mahasiswa (X) sebesar 20,6% terhadap minat belajar (Y). Selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya, selain faktor dari persepsi mahasiswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Persepsi

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring di program studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebesar 82,28 %. Jika dilihat dari tabel 4.3 maka dapat dikategorikan sedang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nabilatul Fiqrah Mahbub bahwa persepsi mahasiswa terhadap penerapan pembelajaran *online* di Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dikategorikan sedang dengan persentase sebesar 73,42%.⁷⁶ Menurut Harjanti ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu pelaku persepsi, target, dan situasi.⁷⁷ 

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 59 % mahasiswa menilai pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring dapat diterima dengan jelas, menurut peneliti hal ini dikarenakan dosen menyediakan materi secara baik, sehingga mahasiswa bisa mengakses bahan perkuliahan yang telah di upload oleh dosen yang bersangkutan, selain itu mahasiswa juga memiliki kemudahan dalam hal interaksi antara mahasiswa dengan sesamanya maupun dengan dosen sehingga

⁷⁶Nabilatul F.M. "Hubungan Persepsi ... h.34.

⁷⁷Rini Harjanti, "Persepsi Pasien terhadap Mutu Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit Grha Permata Ibu", *Skripsi*, Depok: Universitas Indonesia, 2012, h.122.

memungkinkan berlangsungnya diskusi yang akhirnya membuat pembelajaran daring mudah dimengerti dan dapat diterima dengan jelas. Seperti yang diungkapkan oleh Pajar Rezeki dalam hasil penelitiannya bahwa mahasiswa setuju materi pembelajaran daring tersedia dengan baik 81,4%,⁷⁸ hal ini mirip juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ordekorla yaitu mahasiswa setuju bahwa pembelajaran daring tersedia dengan baik (41%).⁷⁹ Pembelajaran yang tersedia dengan baik akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa. Dengan adanya materi pembelajaran yang baik, siswa akan senang mengikuti pelajaran dan materi yang diberikan oleh guru akan lebih mudah dipahami oleh siswa hal ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena kemampuan siswa akan lebih baik.⁸⁰ Menurut Maulana dan Hamidi, pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik dan materi dapat diterima dengan jelas tergantung kepada aspek kapabilitas (kemampuan dosen) dalam menyajikan dan menjelaskan materi sebanyak 74,6%.⁸¹

Meskipun pembelajaran daring dapat diterima dengan jelas, akan tetapi sebanyak 53,2% mahasiswa pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring tidak dapat diterima dengan cepat. Menurut peneliti ini dikarenakan terdapat beberapa kendala pada saat pembelajaran daring, seperti terbatasnya kuota internet dan tidak stabilnya jaringan di berbagai tempat tinggal mahasiswa.

⁷⁸Pajar Rezeki Siregar, "Persepsi Mahasiswa Selama Metode Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara". *Skripsi: Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara*, 2021, h. 39.

⁷⁹Ordekorla, dkk. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19", *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.7, No. 3, 2020, h.187-189.

⁸⁰Dana Ratifi Suwardi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus". *Economic Education Analysis Journal*, Vol.1, No.2, 2012, h.3-6.

⁸¹Maulana, H. A., Hamidi, M, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Matakuliah Praktik Di Pendidikan Vokasi", *Jurnal Pendidikan*, Vol.8, No.2, 2020, h. 224-231.

Seperti yang diungkapkan oleh Novi, dkk. mahasiswa lebih memilih pembelajaran secara tatap muka langsung karena materinya dapat diterima dengan jelas dan cepat, jika ada yang tidak bisa dipahami dapat langsung dijelaskan secara rinci oleh dosen, dibandingkan dengan pembelajaran daring yang terdapat beberapa kendala yaitu tidak ada kuota internet, susah sinyal, susah jaringan, dan jaringan yang sering hilang timbul membuat pemahaman materi tidak bisa diterima dengan cepat.⁸² Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pajar salah satu penyebab terjadinya ketidakefektifan pembelajaran daring adalah sinyal yang buruk, mahasiswa kadang-kadang kesulitan bertanya dan diskusi karena terkendala akses jaringan 80,2%.⁸³

Sebanyak 53,2% mahasiswa menyatakan bahwa pembelajaran secara daring hanya dapat diterima sebagian kecilnya saja, mahasiswa tidak cukup apabila materi diberikan hanya dalam bentuk teks atau dalam bentuk file pdf saja, karena hanya dapat sesuai untuk mahasiswa dengan gaya belajar visual teks namun kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa yang cenderung memiliki gaya belajar secara auditorial atau kinestetik. Oleh karena itu dosen harus menyajikan materi juga dalam berbagai bentuk yang lain seperti video pembelajaran. Namun demikian mahasiswa tidak mampu memahami proses pembelajaran keseluruhan hanya dengan mendengar dan menerima apa yang disampaikan oleh dosen, perlu adanya proses mencari, menemukan dan menyimpulkan apa yang dipelajari secara mandiri.

Pembelajaran secara daring mudah dipahami oleh mahasiswa akan tetapi sebanyak 48,1% menyatakan materi yang sudah dipahami cepat lupa, hal ini

⁸²Novi Wulandari, Dkk. "Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Budidaya Binjai", *Jurnal Serunai Matematika*, Vol 13,No.2,2021, h.116.

⁸³Pajar Rezeki Siregar, "Persepsi Mahasiswa ...h. 39-40.

dikarenakan materi yang dipahami tersebut tidak berkesan kepada mahasiswa itu sendiri, seperti bersifat pasif, tidak mau bertanya jawab serta diskusi dengan dosen dan mahasiswa lainnya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut Meidawati harus ada prinsip utama dalam pembelajaran berbasis Daring Learning di antaranya yaitu dengan adanya interaksi dan ketergunaan. Jadi prinsip utama pelaksanaan pembelajaran berbasis Daring Learning adalah adanya interaksi atau komunikasi antar peserta, maupun instruktur dalam lingkungan belajar yang menggunakan pembelajaran berbasis web sama.⁸⁴

Selain itu 51,9 % mahasiswa juga menyatakan pembelajaran secara daring sulit untuk dipahami, hal ini dikarenakan kurangnya konsentrasi dan fokus mahasiswa pada saat pembelajaran. Daya konsentrasi belajar, dituliskan oleh Bunce yang merujuk dari beberapa buku psikologi bahwa waktu bertahan atau daya konsentrasi belajar setiap individu bervariasi dari 5 menit, 10-20 menit, atau ada yang berikisar antara 15-20 menit pada setiap pembelajaran. Dalam jangka waktu tersebut seorang individu masih dapat memfokuskan diri untuk mengikuti pembelajaran, namun seiring dengan bertambahnya waktu sampai habis jam perkuliahan maka konsentrasi belajar seseorang cenderung akan berubah-ubah.⁸⁵ Oleh karena itu, dosen perlu memperhatikan dan mengupayakan agar mahasiswa dapat tetap memusatkan perhatiannya atau dapat memperpanjang daya konsentrasi mahasiswanya saat mengikuti pembelajaran sehingga tujuan dapat tercapai.

Mayoritas mahasiswa berjumlah 63,3% tidak memahami secara keseluruhan materi pembelajaran yang diberikan secara daring, atau dengan kata

⁸⁴Meidawati, "Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa", *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, Vol. 1, No.2, 2019. h. 117.

⁸⁵Bunce, D.M., Flens, E.A., Neiles, K.Y. "How Long Can Students Pay Attention in Class? A Study of Student Attention Decline Using Clicker", *Journal Of Chemical Education*, Vol.87, No.12, 2010, 1438-1443. <https://doi.org/10.1021/ed100409p>.

lain mahasiswa hanya menerima sebagian materi yang diberikan oleh dosen secara daring. Proses belajar dan memahami materi memerlukan daya tahan atau tingkat konsentrasi yang baik. Salah satu cara untuk mempertahankan tingkat konsentrasi mahasiswa dalam belajar dapat dilakukan dengan cara membuat konten materi yang memerlukan penyampaian materinya hanya sekitar 20 sampai dengan 25 menit, dan dengan cara bertanya jawab (diskusi). Selain itu untuk memahami materi secara keseluruhan juga dapat dipengaruhi oleh kebiasaan gaya belajar seseorang. Seseorang yang dominan memiliki gaya belajar visual akan lebih akan lebih suka membaca dari pada mendengar, sedangkan mahasiswa yang dominan memiliki gaya belajar auditorial akan lebih suka mendengar penjelasan dosen, atau menonton video pembelajaran.

Meskipun mayoritas mahasiswa tidak memahami secara keseluruhan materi pembelajaran yang diberikan secara daring, bukan berarti mahasiswa sangat tidak memahami materi pembelajaran yang diberikan secara daring. sebanyak 57 % mahasiswa menyatakan dapat memahami materi pembelajaran secara daring meskipun bukan keseluruhannya. Hal ini dikarenakan dosen selalu memberikan penjelasan dan selalu membimbing mahasiswa ketika perkuliahan secara daring, dosen juga membantu kesulitan mahasiswa dalam materi ajar yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rosmiyati yaitu dosen membantu kesulitan mahasiswa untuk memahami materi yang dipelajari secara daring berada pada kriteria sangat baik dengan persentase 27,8% dan kriteria baik dengan persentase 69,4%.⁸⁶

⁸⁶Rosmiyati, Zaimil Roza. "Persepsi Mahasiswa ...h.74.

2. Minat Belajar

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh selama pandemi covid-19 sebesar 73,42 %, Jika dilihat dari tabel 4.6 maka dapat dikategorikan sedang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nabilatul yang menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dikategorikan sedang dengan persentase 70,89%.⁸⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 17,72 % dari 79 mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar secara daring. Mereka memberikan pernyataan bahwa pembelajaran secara daring itu menarik, hal demikian dikarenakan bahwa mereka bisa mencari bahan belajar tambahan seperti mengsearching materi di google, ketika ada materi yang sulit untuk dipahami, selain itu pembelajaran daring dapat mempermudah dalam mendiskusikan pelajaran kepada para dosen, serta interaksi (diskusi) dalam pembelajaran daring dapat memotivasi mereka untuk belajar. Namun berbeda halnya dengan 8,86 % mahasiswa yang memiliki minat belajar yang rendah, mereka menyatakan bahwa banyak hambatan yang ditemui ketika sedang melaksanakan pembelajaran daring seperti kuota, sinyal dan lainnya, selain itu mahasiswa juga merasa bosan dengan cara dosen memberikan penjelasan secara daring, mereka berharap jika pandemic covid-19 sudah hilang proses pembelajaran daring tidak usah dilanjutkan lagi.

Minat merupakan variabel yang berperan penting dalam menentukan hasil belajar mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap belajar

⁸⁷Nabilatul F.M. "Hubungan Persepsi ... h.38.

maka dengan sendirinya timbul perasaan senang yang diperkuat dengan sikap positif karena ia merasa senang dan akan memiliki dorongan yang kuat untuk memperhatikan materi yang diajarkan, bersifat aktif serta menaruh perhatian lebih terhadap pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Winkel jika mahasiswa memiliki minat yang tinggi maka hasil belajarnya juga akan meningkat namun sebaliknya, ini dikarenakan minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menentukan hasil belajar.⁸⁸ Minat juga merupakan faktor pendorong mahasiswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya tanpa paksaan tetapi ia melakukannya dengan perasaan senang, hati yang gembira, selalu berpikir dan sikap yang positif, selalu memiliki kecondongan hati atau jiwa dan fokus pada kegiatan belajarnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁸⁹ Seperti yang dikemukakan oleh Slameto bahwa minat sebagai kecondongan hati atau jiwa untuk fokus pada suatu aktivitas atau kegiatan. Mahasiswa yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memerhatikan itu secara konsisten dan diiringi rasa senang.⁹⁰

3. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika selama pandemi covid-19.

Dari hasil analisis data statistik yang dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang lemah antara persepsi pembelajaran daring terhadap minat belajar pada mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar $0,454 \geq 0,219$. Hasil ini menerangkan bahwa variabel persepsi pembelajaran

⁸⁸Winkel, W. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2005), h.65.

⁸⁹Girsang, N. C. C, dkk. "Pengaruh Persepsi Pembelajaran E-Learning terhadap Minat Belajar Mahasiswa". *Psychocentrum Review*, Vol. 3, No.2,2021, h.233.

⁹⁰ Slameto. *Belajar...* h. 58.

daring secara positif mempengaruhi secara signifikan terhadap minat belajar mahasiswa. Sehingga, semakin tinggi variabel persepsi pembelajaran daring maka semakin tinggi minat belajar pada mahasiswa, begitu juga sebaliknya. Persepsi mahasiswa memberikan pengaruh yang signifikan (meyakinkan) terhadap minat belajar mahasiswa yang terjadi sedemikian adanya bukan karena kebetulan. Sedangkan koefisien determinan (r^2) sebesar 0,206 yang berarti menunjukkan bahwa kontribusi variabel persepsi pembelajaran daring terhadap minat belajar pada mahasiswa sebesar 20,6%, sementara sisanya yakni 79,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti motivasi, hasil belajar, dan prestasi belajarnya. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Jamil & Aprilisanda yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada masa pandemi Covid-19⁹¹. Hasil penelitian Nabila juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa selama pandemi covid-19 dengan koefisien korelasi sebesar 0,789.⁹² Disamping itu penelitian Girsang juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi pembelajaran E-Learning terhadap minat belajar pada mahasiswa dengan dibuktikan nilai sig. $0,000 < 0,05$.⁹³

Karena persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring terhadap minat belajar masih kurang, hal ini disebabkan kurangnya kemandirian, disiplin dan tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas perkuliahan di kampus. Maka mahasiswa dituntut memiliki tanggung jawab, disiplin dan kemandirian yang tinggi. Munculnya persepsi pembelajaran daring dan minat belajar yang positif dalam diri mahasiswa memerlukan sebuah rangsangan atau stimulus dari lingkungan sekitarnya.

⁹¹Jamil, S. H., Aprilisanda, I.D. "Pengaruh Pembelajaran ...h.37-46

⁹²Nabilatul F.M. "Hubungan Persepsi ... h.40.

⁹³Girsang, N. C. C, dkk. "Pengaruh Persepsi ... h. 234.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Selama Pandemi Covid-19, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

- 1) Persepsi mahasiswa tentang penerapan pembelajaran daring termasuk kedalam kategori sedang dengan persentase secara keseluruhan 82,28%. Mahasiswa memiliki persepsi bahwa materi yang dipelajari secara daring sulit untuk dipahami, meskipun demikian bukan berarti mahasiswa sangat-sangat tidak mampu memahami materi. Mereka menilai pembelajaran daring yang diberikan oleh dosen materinya dapat diterima dengan jelas walaupun materi yang mereka terima hanya sebagian kecil saja, tidak secara keseluruhan. Namun untuk memahami materi tersebut membutuhkan waktu yang tidak cepat, hal ini dikarenakan ada beberapa kendala yang dialami oleh mahasiswa ketika sedang melaksanakan perkuliahan seperti faktor jaringan yang hilang timbul. Sebagian mahasiswa juga menyatakan bahwa materi yang dijelaskan oleh dosen mudah untuk dipahami akan tetapi pemahaman tersebut cepat lupa karena diakibatkan materi yang mereka terima tidak berkesan.
- 2) Terdapat pengaruh yang lemah atau rendah antara persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa selama pandemi covid-19 dengan koefisien korelasi sebesar 0,454. Kontribusi

persepsi pembelajaran daring terhadap minat belajar pada mahasiswa sebesar 20,6%, sementara sisanya yakni 79,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti motivasi, hasil belajar, dan prestasi belajarnya. Antara persepsi dengan minat belajar mahasiswa terdapat hubungan yang signifikan (meyakinkan) dan searah atau positif, jika persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring itu baik/positif, maka minat belajar mahasiswa pun juga menjadi baik/tinggi. Begitu pula sebaliknya jika persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring itu buruk/negatif, maka minat belajar mahasiswa pun juga menjadi buruk/rendah.

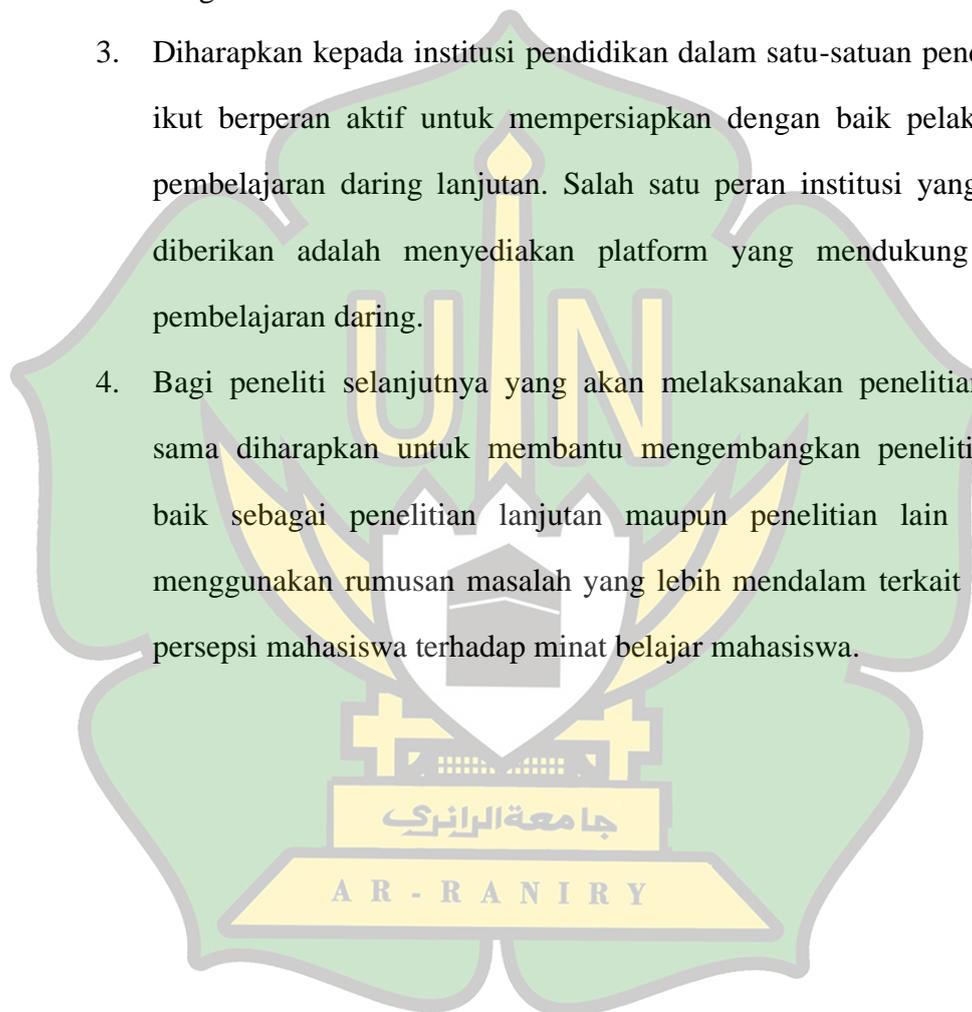
B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, diantaranya:

1. Karena, perkuliahan secara daring yang diterapkan di tengah pandemi Covid-19 umumnya masih sulit dijalankan bagi mahasiswa yang kurang memahami tentang teknologi maka diharapkan pentingnya untuk melakukan evaluasi mengenai persiapan belajar secara daring baik itu dari pihak tenaga pengajar maupun dari pihak mahasiswa.
2. Untuk meningkatkan persepsi positif pembelajaran daring pada mahasiswa, bisa dilakukan dengan memberikan stimulus berupa pelayanan dan proses pembelajaran daring yang lebih menarik, baik dalam bentuk penggunaan media online yang lebih praktis dan efisien, Selain itu mahasiswa juga harus berusaha untuk memperbaiki persepsinya dan persiapan karakter seperti kemampuan beradaptasi,

meningkatkan kemandirian belajar, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi hambatan pembelajaran daring, jika sedang menjalankan perkuliahan secara daring maka aktivitas selama perkuliahan harus direcord supaya mahasiswa bisa mengulang materi perkuliahan dengan memutar kembali rekaman tersebut.

3. Diharapkan kepada institusi pendidikan dalam satu-satuan pendidikan ikut berperan aktif untuk mempersiapkan dengan baik pelaksanaan pembelajaran daring lanjutan. Salah satu peran institusi yang dapat diberikan adalah menyediakan platform yang mendukung untuk pembelajaran daring.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian yang sama diharapkan untuk membantu mengembangkan penelitian ini, baik sebagai penelitian lanjutan maupun penelitian lain dengan menggunakan rumusan masalah yang lebih mendalam terkait dengan persepsi mahasiswa terhadap minat belajar mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Muhid. (2010). *Analisis Statistik: SPSS For Windows*. Surabaya: LEMLIT Duta Aksara.
- Aditya, Henry. (2020). “Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara”. *Journal Elementary School*.7(2): 301.
- Agus Sujanto. (1986) *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara baru.
- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Andriyani, Santy. (2012). “Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI”, *Skripsi*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Bunce, D.M., Flens, E.A., & Neiles, K.Y. (2010). “How Long Can Students Pay Attention in Class? A Study of Student Attention Decline Using Clicker”. *Journal of chemical education*, 87(12):1438–1443. [https:// doi.org/ 10. 1021/ed100409p](https://doi.org/10.1021/ed100409p).
- Chairoh, Nisaul. (2020). “Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pandangan Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan*.7(2):203.
- Darmadi (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi, W, A, F. (2020). “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.2(1):56.
- D.Haqien, A.A. Rahman. (2020). “Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*,5(1):51-56.
- Dian Cahyawati, Muji Gunarto. (2020). “Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19: Hambatan, tingkat kesetujuan, materi beban tugas, kehadiran dan pengelasan dosen”, *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2):155-159
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara.

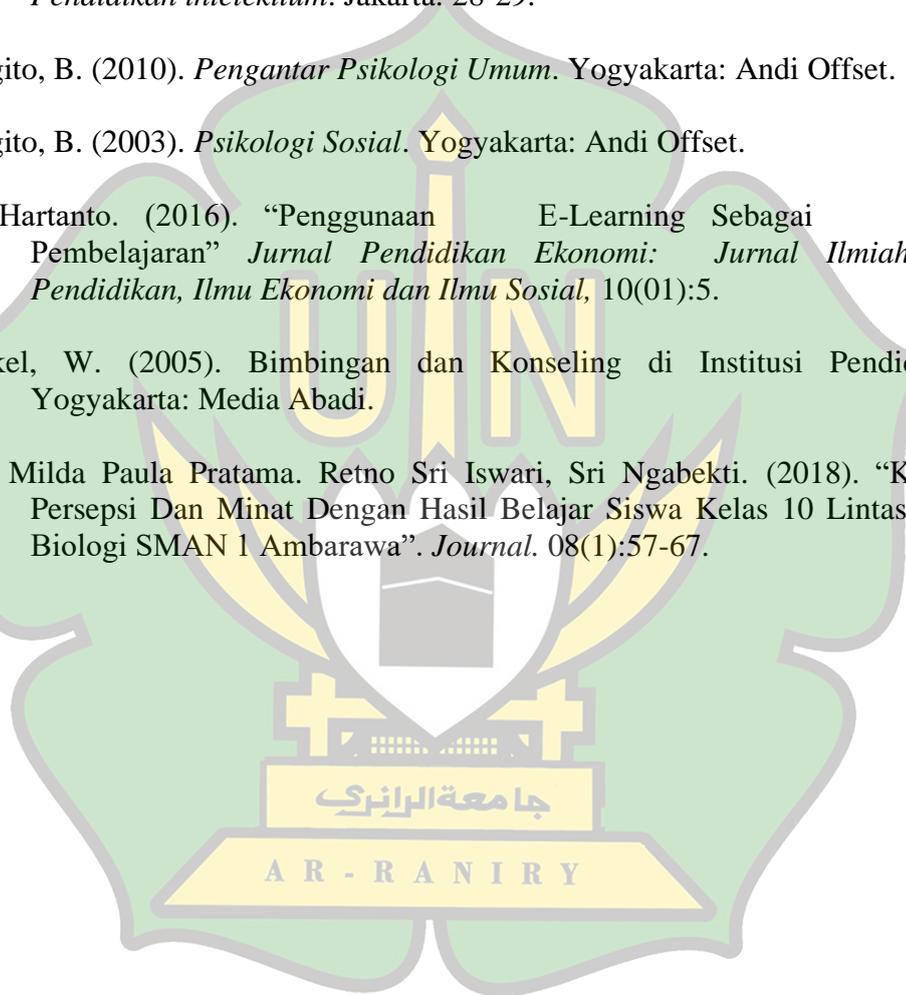
- Efendi, Albert. (2020) *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: Sarnu Untung.
- Erani, Ahmad. (2020). *Pandemi Corona: Virus Deglobalisasi*, Bogor: IPB Press.
- Fikri, Faozan. (2015). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Semester VIII di Fakultas Ilmu Kesehatan UMP”, *Skripsi*, Purwokerto: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah:19-21.
- Fikriyah. (2021). “Deskripsi Kesulitan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Sarolangun”, *Skripsi*, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin 13-15.
- Girsang, N. C. C, dkk. (2021). “Pengaruh Persepsi Pembelajaran E-Learning terhadap Minat Belajar Mahasiswa.” *Psychocentrum Review*, 3(2), 151–158. DOI: 10.26539/pcr.32646.
- Gumanti, Dessyta dan Serli Diovani Teza. (2021). “Analisis Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4). 1639-1640. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.623>.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning). *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1):130-131.
- Harjanti, Rini. (2012). “Persepsi Pasien terhadap Mutu Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit Grha Permata Ibu”, *Skripsi*, Depok: Universitas Indonesia.
- Hurlock, E., B. (2007). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. (Istiwidayanti soedjarwo, penerjemah). Jakarta: Erlangga.
- Hutauruk, Agusmanto dan Ropinus Sidabutar, “Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif”, *Journal of Mathematics Education and Applied*.02(01): 45-51.
- Indrayana, Boy dan Ali Sadikin. (2020). “Penerapan E-Learning Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menekan Penyebaran Covid-19”. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*. 02(01):50.
- Jamaluddin, Dindin, dkk. (2020). “Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan*. 4(2): 20.

- Jamil, Syarifah Hikmah dan Invoni Dwi Aprilisanda. (2020). “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Behavioral Accounting Journal*, 3(1):37-46. <https://doi.org/10.33005/baj.v3i1.57>.
- Kemenag. “*Surat edaran*”. Juni 2020 Di akses pada 20 juni 2020, pukul 13.00. Dengan situs <https://adminku.kemenag.go.id/public/data/files/users/1/files/Surat%20Edaran%2026-Mar-2020%2012-27-27.pdf>.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Lukas S dan Musianto. (2002). “Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian”, *Jurnal*, Vol.4 No.2 DOI:<https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.%20123-136>.
- Mahbub, Nabilatul Fiqrah. (2020). “Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Selama Pandemi Covid-19”, *Skripsi*, Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 9-10.
- Maulana, H. A., Hamidi. (2020). M, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Matakuliah Praktik di Pendidikan Vokasi”, *Jurnal Pendidikan*, 8(2):224-231.
- Meidawati, S. A. N. B. R. (2019). “Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa.” *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30–38. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v1i2>.
- Muhibbin Syah. 2010. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Niswara, R, dkk. (2019). “Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap High Order Thinking Skill”. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2):86.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana.
- Novi Wulandari., dkk. (2021). “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Budidaya Binjai”. *Jurnal Serunai Matematika*. 13(2):116.

- Ordekor, dkk. (2020). "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19", *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, (7)(3):187-189.
- Prabowo, Mardianto. (2020). "Persepsi Siswa Kelas XII Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sman 1 Bintang Timur Provinsi Kepulauan Riau", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.22.
- Pratama, Y. M. P., Iswari, R. S., & Sri Ngabekti. (2018). Korelasi Persepsi dan Minat dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 10 Lintas Minat biologi SMAN 1 Ambarawa. *Phenomenon*, 08(1):57-67.
- Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Puspitasari, Martina Indah. (2013). "Hubungan Persepsi Perawat tentang rotasi kerja dengan semangat kerja perawat di RSUD Banyumas", *Skripsi*, Purwokerto: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.13.
- Rahmanto, A. (2011). "Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Banguan FPTK UPI Tentang Minat Kerja", *Skripsi*, Bandung: Fakultas Pendidikan Teknik Universitas Pendidikan Indonesi.14.
- Rahmat, J. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmatiah, Dewi Sri. (2021). "Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Metode *Asynchronous Learning* Di Upt Spf Smp Negeri 53 Makassar" *Skripsi*", Makassar: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. 17-18.
- Rina, Aqma. (2021) "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Perkembangan Hewan Dimasa Pandemi Covid-19", *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.12-14.
- Rosmiyati, Zaimil Roza. (2021). "Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Terhadap Pembelajaran daring Pada Masa Covid-19", *Jurnal penelitian dan pengabdian*.2 (1).
- Sagita, Mega. (2021). "Hubungan Persepsi Dan Minat Dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII.1 Dalam Pembelajaran Daring (Pandemi Covid-19) Di MTs.Sti Tanjung Barulak", *Skripsi*, IAIN Batu Sangkar.6.
- Saifuddin, M. F. (2018). "E-Learning dalam Persepsi Mahasiswa". *Jurnal VARIDIKA*. 29(2):108, <https://doi.org/10.23917/varidika.v29i2.5637>.

- Siregar, Pajar Rezeki. (2021). "Persepsi Mahasiswa Selama Metode Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara". *Skripsi.*: Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan ke5. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2019). "*Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*". Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, Erlina. (2020). "Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta", *Skripsi*, Surakarta: IAIN Surakarta.16-17.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Sundari, F. S., & Sukmanasa, E. (2018). "Analisis Minat Belajar Mahasiswa Pgsd Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Berbasis E-Learning". *JPPGuseda, Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*. 1(01):19–25. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v1i01.867>.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Suwardi, Dana Ratifi (2012). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus". *Economic Education Analysis Journal*, 1(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi belajar* Jakarta: Rajawali pers.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing tingkatkan minat dan hasil belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Syah, R, H., (2020). "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia": Sekolah Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial Dan Budaya-17* (5):397-398.

- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Thoha, M. (2003). *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Vhalery, Rendika dkk. (2021). “Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Online “Google Classroom” Pada Minat Dan Motivasi Belajar”, *Jurnal Pendidikan intelektual*. Jakarta: 28-29.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- W. Hartanto. (2016). “Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran” *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(01):5.
- Winkel, W. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yesi Milda Paula Pratama, Retno Sri Iswari, Sri Ngabekti. (2018). “Korelasi Persepsi Dan Minat Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 10 Lintas Minat Biologi SMAN 1 Ambarawa”. *Journal*. 08(1):57-67.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-6453/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa Saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Pengangkatan, Wewenang, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tanggal 08 April 2022.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Zainal Abidin, M.Pd. sebagai Pembimbing Pertama
2. Kamarullah, S.Ag., M.Pd. sebagai Pembimbing Kedua
untuk membimbing Skripsi:
Nama : Nur Elmi
NIM : 180205021
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Tentang Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- KEDUA : Pembiayaan honorarium Pembimbing Pertama dan Pembimbing Kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Banda Aceh, 03 Juni 2022 M
03 Dzulqaidah 1443 H



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2

*Surat Mohon Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
UIN Ar-Raniry Banda Aceh*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Sycikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6819/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Ketua Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Mahasiswa Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NUR ELMI / 180205021**
Semester/Jurusan : **VIII / Pendidikan Matematika**
Alamat sekarang : **Jl. Mireuk Taman, Gampoeng Tanjung Selamat, Kab. Aceh Besar**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Persepsi tentang Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19 terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 Juni 2022

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

A R - R A N I R Y



Berlaku sampai : 16 Juli 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3

Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Prodi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
 Jln. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Website: <http://pma.uin.ar-raniry.ac.id>, Email: ftk.prodiipma@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: B-185/Un.08/PMA/PP.00.9/06/2022

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Nur Elmi
 NIM : 180205021
 Prodi : Pendidikan Matematika
 Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi tentang Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 Pembimbing 1 : Dr. Zainal Abidin, M.Pd.
 Pembimbing 2 : Kamarullah, S.Ag., M.Pd.

adalah benar telah melakukan penelitian dengan judul skripsi yang telah disahkan tanggal 08 April 2022. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 27 Juni 2022

A R - R A N I R Y

Ketua Prodi Pendidikan Matematika

Dr. M. Duskri, M.Kes.
 NID: 197009291994021001

Lampiran 4

Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian

Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian

Pengaruh Persepsi tentang Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Komponen	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring selama pandemi covid-19	5. Menerima atau menyerap	1,2	3	3
	6. Evaluasi	6	4, 5, 7	4
Minat belajar mahasiswa selama pandemi covid-19	7. Rasa tertarik, senang dan bersemangat untuk belajar	9, 10, 12	8, 11	5
	8. Proses belajar mengajar	13, 14, 15, 18	16, 17	6
Jumlah				18

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 5

Instrumen Angket Penelitian

Handwritten signature and date: 16/6/2022

ANGKET
PENGARUH PERSEPSI TENTANG PEMBELAJARAN DARING SELAMA
PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN MATEMATIKA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

A. Pengantar

Angket ini bertujuan sebagai alat pengumpul data peneliti. Dalam angket ini anda diminta untuk dapat memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan apa yang dialami dan telah anda lakukan dengan sebenarnya. Adapun jawaban anda tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun dan kerahasiaannya terjamin. Kesediaan anda dalam mengisi angket ini merupakan jasa yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas ketersediaanya peneliti mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah data identitas Anda secara lengkap pada halaman yang telah disediakan
2. Bacalah semua pernyataan dan pilih salah satu jawaban sesuai dengan penilaian Anda sendiri.
3. Jawablah semua pernyataan sesuai dengan situasi/keadaan yang anda alami dengan memberikan tanda (\checkmark) pada kolom jawaban yang tersedia dengan kriteria sebagai berikut

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Usahakan semua pernyataan diisi sesuai pendapat pribadi tidak ikut jawaban teman.

5. Sebelum anda kembalikan kepada peneliti, periksalah kembali kuesioner anda apakah semua pertanyaan telah dijawab.
6. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jawaban yang jujur sangat diharapkan.

C. Data Responden

1. Nama :
2. Angkatan :
3. NIM :
4. Jenis kelamin :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring dapat diterima dengan jelas				
2.	Pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring dapat diterima dengan cepat				
3	Pembelajaran yang diterangkan oleh dosen secara daring hanya diterima sebagian kecil saja				
4	Pembelajaran secara daring mudah dipahami namun mudah lupa				
5	Pembelajaran secara daring sulit untuk dipahami				
6	Saya memahami secara keseluruhan materi pembelajaran yang diberikan secara daring				
7	Sangat tidak memahami materi pembelajaran yang diberikan secara daring				
8	Pembelajaran secara daring sangat sulit				
9	Pembelajaran secara daring sangat menarik				
10	Pembelajaran secara daring membuat lebih semangat ketika belajar				
11	Social distancing membuat stres karena adanya tugas yang banyak dari dosen				

12	Interaksi dalam pembelajaran daring dapat memotivasi atau semangat belajar				
13	Cara dosen memberikan penjelasan secara daring membuat pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami				
14	Cara dosen memberikan penjelasan secara daring membuat saya tidak bosan				
15	Pembelajaran secara daring dapat mempermudah dalam mendiskusikan pelajaran kepada para dosen				
16	Banyak hambatan yang ditemui ketika melaksanakan pembelajaran secara daring (seperti kuota, sinyal, dll)				
17	Merasa dirugikan jika seharusnya proses perkuliahan (baik itu belajar mengajar maupun administrasi) secara tatap muka langsung tetapi malah diganti dengan sistem daring				
18	Tetap ingin melanjutkan proses pembelajaran secara daring jika pandemi covid-19 ini sudah hilang				

Petunjuk Penskoran yang diberikan oleh peneliti

Petunjuk Penskoran Pernyataan Positif

SS : Sangat Setuju : 4

S : Setuju : 3

TS : Tidak Setuju : 2

STS : Sangat Tidak Setuju : 1

Petunjuk Penskoran Pernyataan Negatif

SS : Sangat Setuju : 1

S : Setuju : 2

TS : Tidak Setuju : 3

STS : Sangat Tidak Setuju : 4

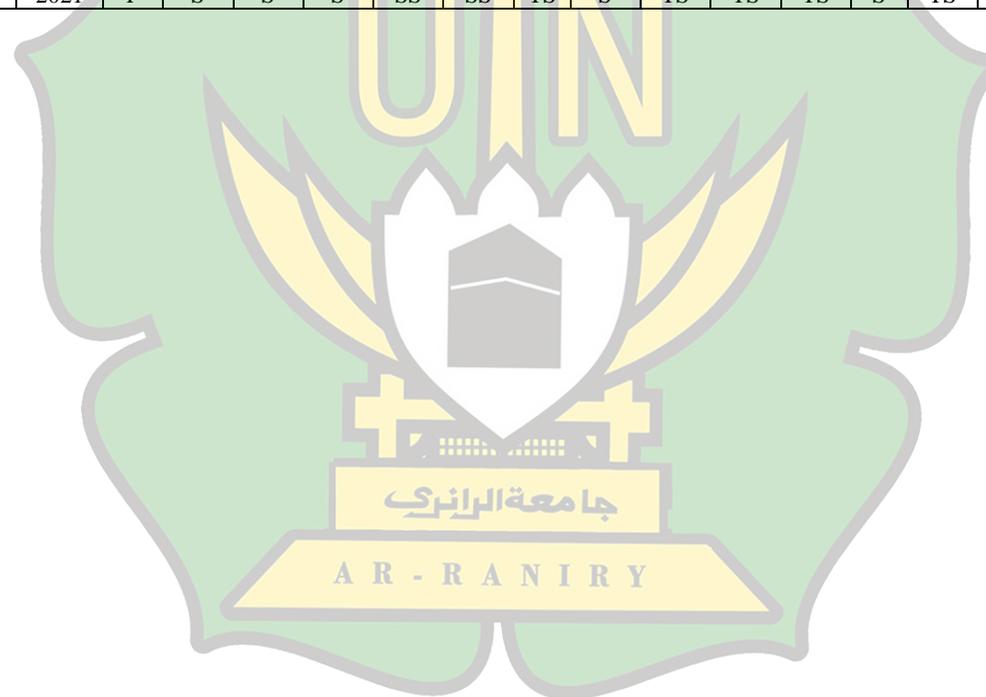
Lampiran 6

Rekapitulasi Hasil Angket Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Daring Dan Minat Belajar Mahasiswa

No	Kode Mahasiswa	NIM	Angkatan	JK	Persepsi Mahasiswa							Minat Belajar Mahasiswa										
					x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11
1	ZR	170205040	2017	P	TS	TS	S	STS	STS	TS	STS	TS	TS	TS	SS	S	S	TS	TS	SS	S	TS
2	KZ	170205110	2017	P	SS	SS	STS	S	TS	TS	STS	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	S	SS	S	TS
3	N	170205070	2017	P	S	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	S	TS	S	S	S	S	S	TS	TS
4	J	170205022	2017	P	S	TS	S	S	S	TS	S	S	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	S
5	KF	170205075	2017	P	S	TS	TS	S	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS	S	S	S	S	S	S
6	TN	170205048	2017	P	S	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	S	TS	S	S	S	S	S	S	TS
7	RJ	170205093	2017	P	S	S	S	S	S	S	TS	S	S	TS	S	S	TS	S	S	S	S	S
8	SA	170205015	2017	P	S	S	TS	TS	TS	S	STS	STS	S	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	S
9	ESW	170205030	2017	L	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S
10	M	170205108	2017	P	S	SS	TS	TS	TS	TS	STS	STS	S	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	S
11	K	170205086	2017	P	TS	TS	STS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	TS
12	AR	170205085	2017	P	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	S	SS	TS	TS
13	THI	180205005	2018	P	S	TS	TS	STS	S	S	TS	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	SS	S	STS
14	L	180205032	2018	P	S	S	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	S	S	S	S	S	S	TS
15	RVS	180205081	2018	P	SS	SS	S	S	S	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
16	MRS	180205028	2018	P	TS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	S	TS	S	SS	S	TS
17	AF	180205030	2018	L	S	S	TS	S	S	S	TS	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
18	SA	180205051	2018	P	TS	TS	S	STS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	S	TS	TS
19	SK	180205047	2018	P	S	TS	TS	TS	S	S	STS	S	S	STS	SS	TS	TS	TS	TS	S	TS	STS
20	K	180205022	2018	P	S	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S
21	IF	180205054	2018	P	S	TS	S	STS	S	TS	STS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	TS
22	H	180205031	2018	P	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	S	TS	S	TS	TS	TS	S	S	S	STS
23	ZH	180205063	2018	P	S	SS	TS	STS	TS	S	STS	S	S	S	SS	SS	S	S	S	S	S	SS
24	SN	180205034	2018	P	S	TS	S	SS	TS	S	TS	TS	TS	TS	SS	S	S	S	TS	S	S	TS
25	GH	180205013	2018	P	TS	TS	STS	TS	S	S	STS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	SS	S	TS
26	HF	180205035	2018	P	TS	TS	S	S	S	TS	TS	STS	STS	S	SS	TS	TS	TS	STS	SS	TS	S
27	KNA	180205069	2018	P	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
28	SF	180205090	2018	P	S	TS	S	S	S	TS	S	S	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	S	S	TS
29	MR	180205046	2018	P	S	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S
30	SSK	180205033	2018	P	S	S	TS	S	STS	S	TS	TS	SS	S	S	TS	TS	TS	S	S	S	SS

31	HSL	180205060	2018	L	S	TS	S	S	S	SS	S	S	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	TS
32	RS	190205055	2019	L	TS	TS	TS	TS	SS	TS	S	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	STS
33	AN	190205027	2019	P	STS	STS	TS	S	SS	TS	SS	S	STS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	SS	SS	STS
34	MJ	190205008	2019	P	S	S	S	SS	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	S	S	SS	S	TS
35	A	190205071	2019	P	TS	TS	S	S	S	TS	TS	SS	TS	STS	SS	STS	STS	STS	STS	SS	SS	STS
36	PA	190205094	2019	P	TS	TS	S	S	S	TS	S	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	S	SS	S	S
37	DH	190205010	2019	L	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	S	S	S	TS	TS	SS	S	S
38	R	190205063	2019	P	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS
39	NH	190205076	2019	P	S	S	TS	TS	S	TS	TS	S	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	S	SS	TS
40	NBS	190205011	2019	P	TS	TS	S	TS	S	TS	S	SS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS
41	A	190205044	2019	P	TS	S	TS	SS	S	TS	S	S	TS	TS	S	STS	STS	TS	TS	SS	S	STS
42	AK	190205069	2019	P	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	SS	TS	TS	TS	S	SS	S	S
43	MJ	190205001	2019	P	TS	TS	S	TS	SS	TS	SS	S	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	S	S	TS
44	MH	190205045	2019	P	S	TS	TS	S	S	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	SS	S	TS
45	A	190205039	2019	P	S	S	S	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	S	S	S	S	S	S	S	TS
46	ZH	190205067	2019	P	S	TS	S	S	S	TS	S	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	SS	S	STS
47	S	190205070	2019	P	S	S	S	TS	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
48	AR	190205002	2019	P	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	SS	TS	TS	TS	TS	SS	S	STS
49	YA	200205001	2020	P	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S
50	NI	200205026	2020	P	S	S	TS	S	S	TS	TS	S	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	STS
51	DJA	200205048	2020	P	TS	TS	S	S	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	S	S	TS
52	UF	200205011	2020	P	TS	S	TS	S	S	TS	S	S	S	TS	S	SS	TS	TS	TS	S	S	TS
53	WH	200205015	2020	P	S	S	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	TS
54	QA	200205035	2020	P	S	TS	TS	TS	S	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	S	S	TS
55	NM	200205050	2020	P	S	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	SS	S	S
56	CR	200205025	2020	P	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	S
57	MM	200205004	2020	P	S	S	S	SS	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	TS	TS	TS	SS	TS	TS
58	SSM	200205016	2020	P	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS
59	DF	200205034	2020	P	S	TS	S	S	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	SS
60	S	210205008	2021	P	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	STS	TS	TS	S	TS	TS
61	FH	210205042	2021	L	S	S	SS	SS	S	S	STS	TS	SS	TS	SS	TS	S	TS	TS	SS	SS	STS
62	UA	210205030	2021	L	TS	TS	S	SS	S	TS	TS	TS	S	TS	SS	TS	TS	STS	TS	S	S	S
63	NS	210205009	2021	P	TS	S	S	TS	TS	S	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	S
64	TS	210205048	2021	P	TS	S	S	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	SS	S	TS
65	EAD	210205077	2021	P	S	S	S	SS	S	S	TS	TS	S	S	TS	S	TS	STS	TS	S	TS	SS
66	JS	210205032	2021	P	S	TS	S	S	SS	S	TS	S	TS	STS	SS	TS	TS	S	STS	SS	SS	TS

67	K	210205010	2021	P	S	TS	S	S	S	TS	S	SS	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	SS	S	TS
68	LZ	210205043	2021	P	TS	S	S	TS	S	TS	TS	SS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	SS	SS	STS
69	HU	210205027	2021	P	S	S	S	S	TS	TS	S	S	TS	TS	S	TS	S	S	S	S	S	STS
70	RA	210205053	2021	P	S	S	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	SS	S	TS
71	MJ	210205001	2021	P	S	TS	TS	SS	SS	TS	S	S	TS	TS	S	S	S	S	S	S	SS	S
72	DP	210205004	2021	P	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	TS
73	TFA	210205074	2021	P	S	S	SS	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	SS	SS	TS
74	AJF	210205081	2021	L	S	TS	STS	S	STS	S	STS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	SS	TS	TS
75	WM	210205031	2021	P	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	STS	SS	S	STS	STS	TS	SS	STS
76	AS	210205067	2021	P	S	S	S	SS	S	S	TS	TS	S	S	S	S	S	S	TS	S	TS	S
77	JM	210205017	2021	P	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	S	S	S	TS	SS	S	STS
78	TSOP	210205037	2021	L	SS	SS	S	S	S	SS	S	TS	S	TS	S	S	TS	TS	TS	S	TS	TS
79	NLF	210205003	2021	P	S	S	S	SS	SS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	SS	S	TS



Lampiran 7

Pemberian Skor Hasil Angket Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Daring

No	Kode Mahasiswa	NIM	Angkatan	JK	Persepsi Mahasiswa							Jumlah (x)
					x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	
1	ZR	170205040	2017	P	2	2	2	4	4	2	4	20
2	KZ	170205110	2017	P	4	4	4	2	3	2	4	23
3	N	170205070	2017	P	3	3	3	3	3	3	3	21
4	J	170205022	2017	P	3	2	2	2	2	2	2	15
5	KF	170205075	2017	P	3	2	3	2	3	3	3	19
6	TN	170205048	2017	P	3	3	3	3	3	3	3	21
7	RJ	170205093	2017	P	3	3	2	2	2	3	3	18
8	SA	170205015	2017	P	3	3	3	3	3	3	4	22
9	ESW	170205030	2017	L	3	2	2	3	3	2	3	18
10	M	170205108	2017	P	3	4	3	3	3	2	4	22
11	K	170205086	2017	P	2	2	4	3	2	2	3	18
12	AR	170205085	2017	P	3	2	2	3	3	2	3	18
13	THI	180205005	2018	P	3	2	3	4	2	3	3	20
14	L	180205032	2018	P	3	3	3	2	3	3	3	20
15	RVS	180205081	2018	P	4	4	2	2	2	4	2	20
16	MRS	180205028	2018	P	2	2	3	4	3	2	3	19
17	AF	180205030	2018	L	3	3	3	2	2	3	3	19
18	SA	180205051	2018	P	2	2	2	4	3	2	3	18
19	SK	180205047	2018	P	3	2	3	3	2	3	4	20
20	K	180205022	2018	P	3	3	3	3	2	2	3	19
21	IF	180205054	2018	P	3	2	2	4	2	2	4	19
22	H	180205031	2018	P	2	2	3	3	2	2	3	17
23	ZH	180205063	2018	P	3	4	3	4	3	3	4	24
24	SN	180205034	2018	P	3	2	2	1	3	3	3	17
25	GH	180205013	2018	P	2	2	4	3	2	3	4	20
26	HF	180205035	2018	P	2	2	2	2	2	2	3	15
27	KNA	180205069	2018	P	3	3	2	2	2	3	2	17
28	SF	180205090	2018	P	3	2	2	2	2	2	2	15
29	MR	180205046	2018	P	3	3	2	2	2	2	3	17
30	SSK	180205033	2018	P	3	3	3	2	4	3	3	21
31	HSL	180205060	2018	L	3	2	2	2	2	4	2	17
32	RS	190205055	2019	L	2	2	3	3	1	2	2	15
33	AN	190205027	2019	P	1	1	3	2	1	2	1	11
34	MJ	190205008	2019	P	3	3	2	1	3	3	3	18
35	A	190205071	2019	P	2	2	2	2	2	2	3	15
36	PA	190205094	2019	P	2	2	2	2	2	2	2	14
37	DH	190205010	2019	L	2	2	2	3	2	2	3	16
38	R	190205063	2019	P	2	2	3	2	2	2	3	16
39	NH	190205076	2019	P	3	3	3	3	2	2	3	19
40	NBS	190205011	2019	P	2	2	2	3	2	2	2	15
41	A	190205044	2019	P	2	3	3	1	2	2	2	15
42	AK	190205069	2019	P	2	2	3	2	3	2	3	17
43	MJ	190205001	2019	P	2	2	2	3	1	2	1	13
44	MH	190205045	2019	P	3	2	3	2	2	2	3	17
45	A	190205039	2019	P	3	3	2	3	3	3	3	20
46	ZH	190205067	2019	P	3	2	2	2	2	2	2	15
47	S	190205070	2019	P	3	3	2	3	2	3	2	18
48	AR	190205002	2019	P	2	2	3	2	3	2	3	17

49	YA	200205001	2020	P	2	2	2	3	3	2	3	17
50	NI	200205026	2020	P	3	3	3	2	2	2	3	18
51	DJA	200205048	2020	P	2	2	2	2	3	3	3	17
52	UF	200205011	2020	P	2	3	3	2	2	2	2	16
53	WH	200205015	2020	P	3	3	3	2	3	2	3	19
54	QA	200205035	2020	P	3	2	3	3	2	2	2	17
55	NM	200205050	2020	P	3	2	2	2	3	2	3	17
56	CR	200205025	2020	P	2	2	3	2	3	2	2	16
57	MM	200205004	2020	P	3	3	2	1	2	2	3	16
58	SSM	200205016	2020	P	2	2	2	2	2	2	3	15
59	DF	200205034	2020	P	3	2	2	2	3	2	2	16
60	S	210205008	2021	P	2	2	2	2	2	2	3	15
61	FH	210205042	2021	L	3	3	1	1	2	3	4	17
62	UA	210205030	2021	L	2	2	2	1	2	2	3	14
63	NS	210205009	2021	P	2	3	2	3	3	3	3	19
64	TS	210205048	2021	P	2	3	2	2	3	2	3	17
65	EAD	210205077	2021	P	3	3	2	1	2	3	3	17
66	JS	210205032	2021	P	3	2	2	2	1	3	3	16
67	K	210205010	2021	P	3	2	2	2	2	2	2	15
68	LZ	210205043	2021	P	2	3	2	3	2	2	3	17
69	HU	210205027	2021	P	3	3	2	2	3	2	2	17
70	RA	210205053	2021	P	3	3	3	2	2	3	2	18
71	MJ	210205001	2021	P	3	2	3	1	1	2	2	14
72	DP	210205004	2021	P	2	2	2	3	3	3	3	18
73	TFA	210205074	2021	P	3	3	1	3	2	2	3	17
74	AJF	210205081	2021	L	3	2	4	2	4	3	4	22
75	WM	210205031	2021	P	3	3	3	3	3	2	3	20
76	AS	210205067	2021	P	3	3	2	1	2	3	3	17
77	JM	210205017	2021	P	3	3	3	2	3	2	2	18
78	TSOP	210205037	2021	L	4	4	2	2	2	4	2	20
79	NLF	210205003	2021	P	3	3	2	1	1	2	2	14



Lampiran 8

Pemberian Skor Hasil Angket Minat Belajar Mahasiswa

No	Kode Mahasiswa	NIM	Angkatan	JK	Minat Belajar Mahasiswa											Jumlah (y)
					y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	
1	ZR	170205040	2017	P	3	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	23
2	KZ	170205110	2017	P	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	24
3	N	170205070	2017	P	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	31	
4	J	170205022	2017	P	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	26	
5	KF	170205075	2017	P	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	27
6	TN	170205048	2017	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	30
7	RJ	170205093	2017	P	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	27
8	SA	170205015	2017	P	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	32
9	ESW	170205030	2017	L	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	27
10	M	170205108	2017	P	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	32
11	K	170205086	2017	P	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
12	AR	170205085	2017	P	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	27
13	THI	180205005	2018	P	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	24
14	L	180205032	2018	P	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	29
15	RVS	180205081	2018	P	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	32
16	MRS	180205028	2018	P	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	23
17	AF	180205030	2018	L	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	29
18	SA	180205051	2018	P	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	24
19	SK	180205047	2018	P	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	1	21
20	K	180205022	2018	P	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	26
21	IF	180205054	2018	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
22	H	180205031	2018	P	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	23
23	ZH	180205063	2018	P	2	3	3	1	4	3	3	3	2	2	4	30
24	SN	180205034	2018	P	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	25
25	GH	180205013	2018	P	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	22
26	HF	180205035	2018	P	4	1	3	1	2	2	2	1	1	3	3	23
27	KNA	180205069	2018	P	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	29
28	SF	180205090	2018	P	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	23
29	MR	180205046	2018	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	23
30	SSK	180205033	2018	P	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	4	29
31	HSL	180205060	2018	L	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
32	RS	190205055	2019	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	21
33	AN	190205027	2019	P	2	1	1	3	2	2	2	2	1	1	1	18
34	MJ	190205008	2019	P	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	25
35	A	190205071	2019	P	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
36	PA	190205094	2019	P	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	25
37	DH	190205010	2019	L	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	24
38	R	190205063	2019	P	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	25
39	NH	190205076	2019	P	2	3	3	1	2	2	2	3	1	3	3	25
40	NBS	190205011	2019	P	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
41	A	190205044	2019	P	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	18
42	AK	190205069	2019	P	3	3	2	1	2	2	2	3	1	2	3	24
43	MJ	190205001	2019	P	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	23
44	MH	190205045	2019	P	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	21
45	A	190205039	2019	P	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	28
46	ZH	190205067	2019	P	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	21
47	S	190205070	2019	P	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	29
48	AR	190205002	2019	P	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	19

49	YA	200205001	2020	P	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	26
50	NI	200205026	2020	P	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	22
51	DJA	200205048	2020	P	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	23
52	UF	200205011	2020	P	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	25
53	WH	200205015	2020	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
54	QA	200205035	2020	P	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	25
55	NM	200205050	2020	P	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	27
56	CR	200205025	2020	P	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	26
57	MM	200205004	2020	P	3	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	23
58	SSM	200205016	2020	P	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	26
59	DF	200205034	2020	P	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	29
60	S	210205008	2021	P	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	25
61	FH	210205042	2021	L	3	4	2	1	2	3	2	2	1	1	1	22
62	UA	210205030	2021	L	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	23
63	NS	210205009	2021	P	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	27
64	TS	210205048	2021	P	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	21
65	EAD	210205077	2021	P	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	4	29
66	JS	210205032	2021	P	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	2	18
67	K	210205010	2021	P	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	21
68	LZ	210205043	2021	P	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	18
69	HU	210205027	2021	P	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	24
70	RA	210205053	2021	P	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	21
71	MJ	210205001	2021	P	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	26
72	DP	210205004	2021	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
73	TFA	210205074	2021	P	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	22
74	AJF	210205081	2021	L	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	25
75	WM	210205031	2021	P	2	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	17
76	AS	210205067	2021	P	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	30
77	JM	210205017	2021	P	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	1	24
78	TSOP	210205037	2021	L	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	26
79	NLF	210205003	2021	P	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	22



Lampiran 9

Distribusi r Tabel Product Moment

**Tabel r Product Moment
Pada sig 0,05 (Two Tail)**

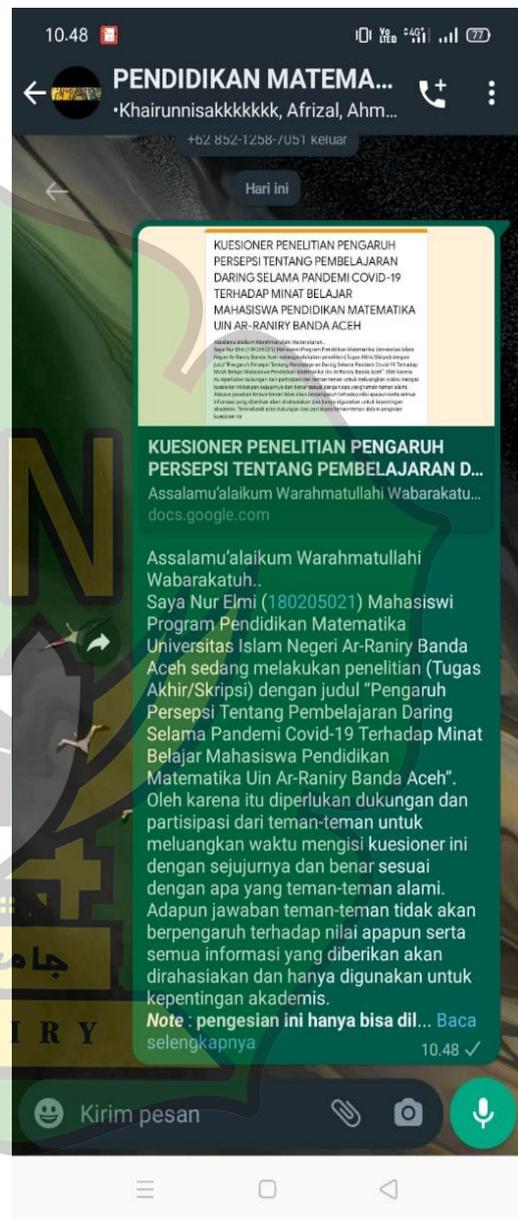
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 10

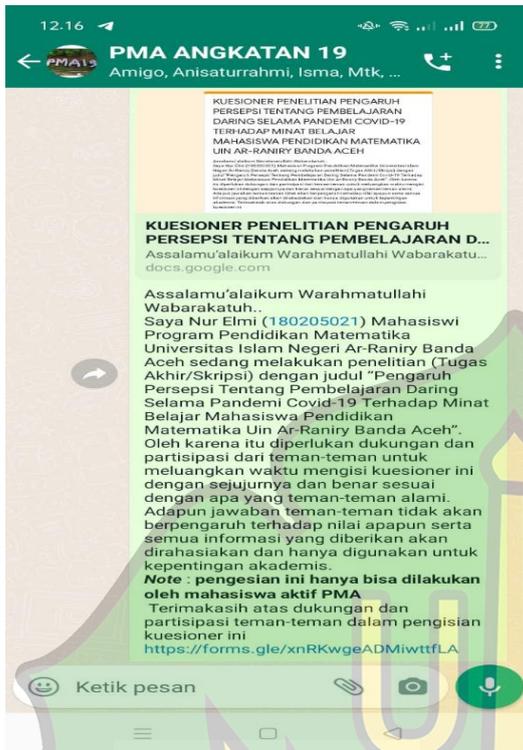
Dokumentasi



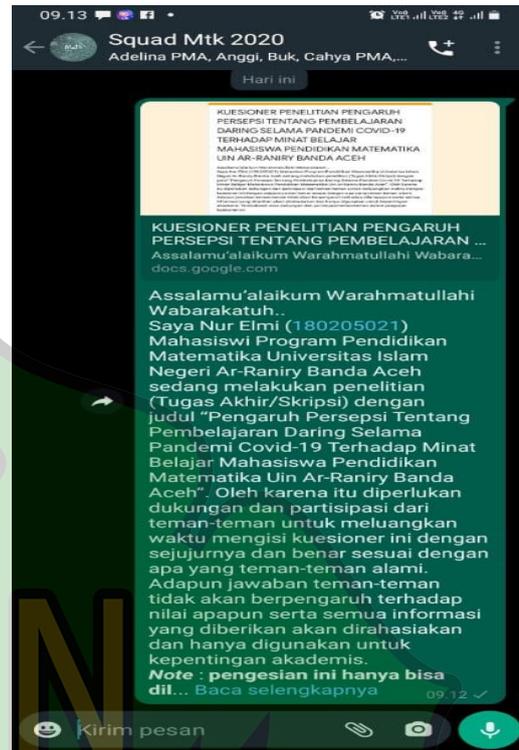
Penyebaran Angket Ke Angkatan 2017



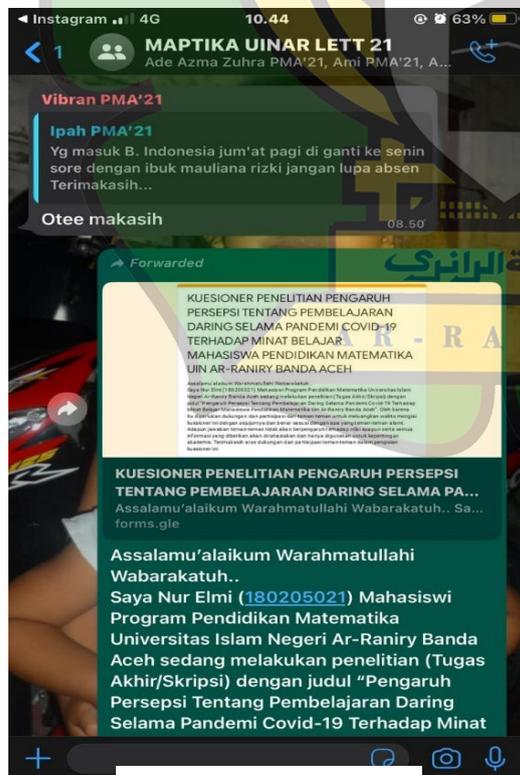
Penyebaran Angket Ke Angkatan 2018



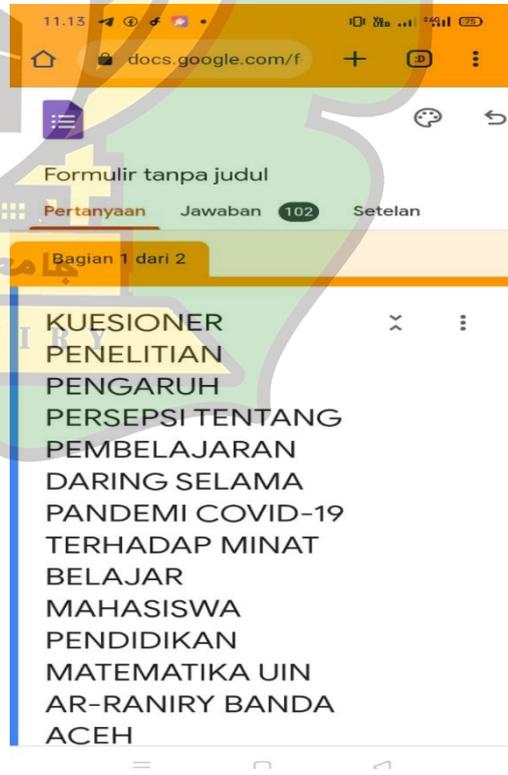
Penyebaran Angket Ke Angkatan 2019



Penyebaran Angket Ke Angkatan 2020



Penyebaran Angket Ke Angkatan 2021



Hasil jawaban responden